

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN TENTANG LABEL PANGAN DENGAN PERILAKU KONSUMSI MAKANAN KEMASAN PADA SISWA MAS PERGURUAN ISLAM AR RISALAH PADANG



Oleh :

IBNU RINDU UTAMI
12080322131

PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN TENTANG LABEL
PANGAN DENGAN PERILAKU KONSUMSI MAKANAN
KEMASAN PADA SISWA MAS PERGURUAN
ISLAM AR RISALAH PADANG**



Oleh :

**IBNU RINDU UTAMI
12080322131**

**Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Gizi**

**PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2024**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Hubungan antara Pengetahuan tentang Label Pangan dengan Perilaku Konsumsi Makanan Kemasan pada Siswa MAS Perguruan Islam Ar Risalah Padang

Nama : Ibnu Rindu Utami

NIM : 12080322131

Program Studi : Gizi

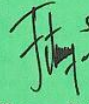
Menyetujui,
Setelah diuji pada Tanggal, 31 Desember 2024

Pembimbing I



drg. Nnr Pelita Sembiring, M.K.M
NIP. 19690918 199903 2 002

Pembimbing II



Novfitri Syuryadi, S.Gz, M.Si
NIP. 19891118 201903 2 013

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Pertanian dan Peternakan



Dr. A. Syadi Ali, S.Pt, M.Agr.Sc
NIP. 19710706 200701 1 031

Ketua,
Program Studi Gizi



drg. Nnr Pelita Sembiring, M.K.M
NIP. 19690918 199903 2 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan tim penguji ujian Sarjana Gizi pada Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan dinyatakan lulus pada Tanggal 31 Desember 2024

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Bakhendri Solfan, S.P., M.Sc	KETUA	1. 
2.	drg. Nur Pelita Sembiring, M.K.M	SEKRETARIS	2. 
3.	Novfitri Syuryadi, S.Gz., M.Si	ANGGOTA	3. 
4.	Sofya Maya, S.Gz., M.Si	ANGGOTA	4. 
5.	Dr. Tahrir Aulawi, S.Pt., M.Si	ANGGOTA	5. 

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ibnu Rindu Utami
Nim : 12080322131
Tempat/Tgl. Lahir : Sialang/28 Oktober 2001
Fakultas/Pascasarjana : Pertanian dan Peternakan
Prodi : Gizi
Judul : Hubungan antara Pengetahuan tentang Label Pangan dengan Perilaku Konsumsi Makanan Kemasan pada Siswa MAS Perguruan Islam Ar Risalah Padang

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri
2. Semua kutipan pada karya tulis ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, Desember 2024



Ibnu Rindu Utami
NIM: 12080322131

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah hirabbil'alamnin, puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Hubungan antara Pengetahuan tentang Label Pangan dengan Perilaku Konsumsi Makanan Kemasan pada Siswa MAS Perguruan Islam Ar Risalah Padang** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Gizi pada Program Studi Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat dan salam selalu dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju kebahagiaan dunia dan akhirat.

Syukur *Alhamdulillah* Tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan dengan penuh rasa haru bahagia, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta yaitu Papa Ibnu Hajar, S.H. dan Ibu Yetti Ermida terima kasih tidak terhingga atas doa yang tiada hentinya mengiringi setiap langkah penulis, memberikan kasih sayang yang tulus, selalu sabar, selalu memberikan semangat dan dukungan baik secara moril maupun materil kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Saudara tercinta yaitu abang Ibnu Bayu Mahendra, adik Ibnu Qhori Mahendra dan adik Ibnu Shohid Mahendra, terima kasih telah memberikan doa, dukungan, dan semangat yang luar biasa serta menjadi tempat berkeluh kesah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta seluruh keluarga besar yang telah banyak membantu dan memberi arahan dalam penelitian dan pembuatan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr.Sc. selaku Dekan, Dr. Irwan Taslapratama, M.Sc. selaku Wakil Dekan I, Prof. Dr. Zulfahmi, S.Hut., M.Si. selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Syukria Ikhsan Zam, M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Ibu drg. Nur Pelita Sembiring, M.K.M. selaku Ketua Program Studi Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Penasehat Akademik sekaligus dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, memberikan dorongan, mendoa'kan, memberi masukan, memberi kritik serta saran yang membangun kepada penulis sampai terselesaikannya skripsi ini.
5. Ibu Novfitri Syuryadi, S.Gz, M.Si. selaku dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, memberikan dorongan, mendoa'kan, memberi masukan, memberi kritik serta saran yang membangun kepada penulis sampai terselesaikannya skripsi ini.
6. Sofya Maya, S.Gz., M.Si. selaku dosen Penguji I dan Dr. Tahrir Aulawi, S.Pt., M.Si. selaku dosen Penguji II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, masukan, kritik dan saran yang sangat bermanfaat.
7. Seluruh dosen dan staf Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau khususnya Program Studi Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan atas bantuan dan bimbingan kepada penulis.
8. Layla Yusra, S. Si. selaku Kepala MAS Perguruan Islam Ar Risalah Padang yang telah memberikan izin penelitian dan seluruh siswa kelas XI dan XII Jurusan IPA dan IPS MAS Perguruan Islam Ar Risalah Padang sebagai responden yang berjasa dalam penelitian dengan meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya guna membantu dalam kelancaran tugas akhir skripsi ini.
9. Sahabat penulis sejak di bangku SD Nur'aini Puspita Sari dan di bangku SMA Fathimah Azzahra Luthfia, Rona Afifah, Afifah Amini, terima kasih telah menjadi tempat berkeluh kesah, bertukar pikiran, memberikan motivasi serta selalu meyakinkan penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat seperjuangan dan seperantauan penulis Rusyda Aulia, Atika Berliana, Elsa Marcory, Leyla Agung Lestari, Silvi Rury Seffira Hrp, Nindy Hariyani Manurung, Miftah Huljanah, Cici Aprilia yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian dan penulisan skripsi, selalu ada dan siap mendengar keluh kesah penulis serta membantu penulis dari awal masa perkuliahan hingga akhir masa perkuliahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Himpunan Mahasiswa Program Studi Gizi (HMPS Gizi) dan Himpunan Mahasiswa Pasaman Barat-Riau (HimaPasbar-Riau) sebagai organisasi yang telah memberikan banyak pengetahuan dan pengalaman berharga kepada penulis dan Teman teman Kuliah Kerja Nyata (KKN) Desa Padang Tanggung 2023 yang telah kebersamai penulis selama lebih kurang 2 bulan dalam berbagi cerita, pengalaman, canda dan tawa.
12. Enumerator penelitian Mutia Salsabila, terimakasih telah meluangkan waktunya membantu peneliti dalam melakukan penelitian di MAS Perguruan Islam Ar Risalah.
- Akhirnya kepada Allah *Subhanahuwataala* jualah kita berserah diri, mudah-mudahan semua amal baik yang sudah diberikan pada penulis diberi imbalan oleh Allah *Subhanahuwataala*. *Aamiin Ya Rabbal Alaamiin*.

Pekanbaru, Desember 2024

Penulis

UIN SUSKA RIAU

RIWARAT HIDUP

Ibnu Rindu Utami dilahirkan di Desa Sialang, Kecamatan Sasak Ranah Pesisir Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat, pada Tanggal 28 Oktoberber



2001. Lahir dari pasangan Ayah Ibnu Hajar dan Ibu Yetti Ermida, yang merupakan anak ke-2 dari 4 bersaudara. Masuk sekolah dasar di SD Negeri 07 Sasak Ranah Pesisir dan tamat pada tahun 2014.

Pada tahun 2014 melanjutkan pendidikan ke sekolah lanjutan tingkat pertama di SMP IT Darul Hikmah Pasaman Barat dan tamat pada tahun 2017 di SMP IT Darul Hikmah Pasaman Barat Negeri. Pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan ke MAS Perguruan Islam Ar Risalah Padang dan tamat pada tahun 2020.

Pada tahun 2020 melalui jalur SBMPTN diterima menjadi mahasiswi pada Program Studi Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selama masa kuliah penulis pernah menjadi anggota Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Gizi. Pada Bulan Juli sampai dengan Agustus Tahun 2023 melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Padang Tanggung, Kecamatan Pangean, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau.

Bulan September sampai Desember tahun 2023 melaksanakan Praktek Kerja Lapang (PKL) Gizi Institusi dan Dietetik di RSUP Dr. M. Djamil Padang dan Praktek Kerja Lapang (PKL) Gizi Masyarakat di Puskesmas Sail. Melaksanakan penelitian pada Bulan Juli 2024 di MAS Perguruan Islam Ar Risalah Padang.

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana Gizi melalui sidang munaqasah Program Studi Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah *Subbhanahu Wa Ta'ala* yang telah memberikan kesehatan dan keselamatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Hubungan antara Pengetahuan tentang Label Pangan dengan Perilaku Konsumsi Makanan Kemasan pada Siswa MAS Perguruan Islam Ar Risalah Padang**. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Gizi. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad *Shalallahu Alaihi Wasallam*.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu drg. Nur Pelita Sembiring, M.K.M selaku dosen Pembimbing I dan Ibu Novfitri Syuryadi, S.Gz, M.Si selaku dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, petunjuk, arahan, dan motivasi hingga selesainya skripsi ini. Kepada seluruh rekan-rekan yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, penulis ucapkan terima kasih dan semoga mendapatkan balasan dari Allah *Subbhanahu Wa Ta'ala* untuk kemajuan kita semua dalam menghadapi masa depan nanti.

Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua baik untuk masa kini maupun untuk masa yang akan datang.

Pekanbaru, Desember 2024

Penulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN TENTANG LABEL PANGAN DENGAN PERILAKU KONSUMSI MAKANAN KEMASAN PADA SISWA MAS PERGURUAN ISLAM AR RISALAH PADANG

Ibnu Rindu Utami (12080322131)

Di bawah bimbingan Nur Pelita Sembiring dan Novfitri Syuryadi

INTISARI

Membiasakan membaca label pada kemasan pangan termasuk kedalam salah satu dari sepuluh (10) pesan pedoman gizi seimbang (PGS) yang salah satu isi pesan PGS tersebut adalah perilaku membaca label pada makanan yang dikemas, dengan membaca label pada kemasan makanan konsumen bisa mengetahui komposisi makanan, zat gizi yang terkandung serta batas kadaluwarsa pada kemasan sehingga dapat membantu konsumen secara seksama memilih makanan yang sehat dan aman. Pengetahuan tentang label pangan merupakan faktor yang berhubungan dengan perilaku konsumsi makanan kemasan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan tentang label pangan dengan perilaku konsumsi makanan kemasan pada siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Juli 2024 pada siswa MAS Perguruan Islam Ar Risalah Padang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode analitik menggunakan pendekatan *cross-sectional* dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* berjumlah 183 sampel. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner pengetahuan tentang label pangan dan perilaku konsumsi makanan kemasan. Analisis data statistik dilakukan dengan uji korelasi *spearman*. Hasil univariat menunjukkan distribusi frekuensi tingkat pengetahuan tentang label pangan didominasi pada kategori baik sebanyak 91 orang (49,7%), sedang sebanyak 89 orang (48,6%), kurang sebanyak 3 orang (1,6%) dan perilaku konsumsi makanan kemasan mendapati hasil yang tidak jauh berbeda yakni kategori baik sebanyak 94 orang (51,4%) dan kategori kurang sebanyak 89 orang (48,6%). Hasil uji korelasi *spearman* menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang label pangan dengan perilaku konsumsi makanan kemasan ($p\text{ value} = 0,000$, $r=0,289$). Kesimpulan penelitian ini adalah adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang label pangan dengan perilaku konsumsi makanan kemasan.

Kata kunci: label pangan, makanan kemasan, pengetahuan, perilaku, siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Sultan Hassanudin University of Sultan Syarif Kasim Riau

THE CORRELATION BETWEEN KNOWLEDGE ABOUT FOOD LABELS AND CONSUMPTION BEHAVIOR OF PACKAGING FOODS IN STUDENTS OF ISLAMIC COLLEGE AR RISALAH PADANG

Ibnu Rindu Utami(12080322131)

Under guidance by Nur Pelita Sembiring and Novfitri Syuryadi

ABSTRACT

Getting used to reading labels on food packaging is included in one of the ten (10) messages of balanced nutrition guidelines (PGS), which one of the contents of the PGS message is the behavior of reading labels on packaged foods. one of the contents of the PGS message is the behavior of reading labels on packaged foods, by reading labels on food packaging consumers can find out the composition of food, nutrients contained and the expiration date on the packaging so that it can help consumers carefully choose healthy food. Consumers carefully choose healthy and safe food. Knowledge of food labels is a factor associated with food consumption behavior. Food consumption behavior consumption behavior. The purpose of this study was to analyze the correlation between knowledge about food labels with packaged food consumption behavior in students. This study was conducted in July 2024 on students of islamic college Ar Risalah Padang. The study design used analytical methods with cross sectional study design and sampling using purposive sampling techniques as many as 183 respondents. The research instrument used a questionnaire of knowledge about food labels and packaged food consumption behavior. Statistical data analysis was carried out with spearman correlation test. Univariate results showed that there was a frequency distribution of knowledge level about food labels was dominated in the good category as many as 91 people (49,7%), moderate as many as 89 people (48,6%), less as many as 3 people (1,6%) and packaged food consumption behavior found results that were not much different, the good category as many as 94 people (51,4%) and the less category as many as 89 people (48,6%). The results of the spearman correlation test showed that there was a significant correlation between knowledge about food labels and consumption behavior of packaged food (p value = 0,000, $r=0,289$). In conclusion, there was asignificant correlation between knowledge about food labels and consumption behavior of packaging foods in students of islamic college Ar Risalah Padang.

Keywords: behavior, food labeling, knowledge, packaged food, students

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	IX
INTISARI	X
ABSTRACT	XI
DAFTAR ISI	XII
DAFTAR GAMBAR	XIV
DAFTAR SINGKATAN	XV
DAFTAR LAMPIRAN	XVI
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Penelitian	4
1.3. Manfaat Penelitian	4
1.4. Hipotesis Penelitian	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Remaja	5
2.2. Pangan dan Gizi	8
2.3. Label Pangan	10
2.4. Pengetahuan	19
2.5. Perilaku	21
2.6. Kerangka Pemikiran	22
III. MATERI DAN METODE	24
3.1. Waktu dan Tempat	24
3.2. Konsep Operasional	24
3.3. Definisi Operasional	25
3.4. Metode Pengambilan Sampel	26
3.5. Jenis Data	29
3.6. Instrumen Penelitian	30
3.7. Teknik Analisis Data	30
3.8. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	33
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	36
4.2. Karakteristik Responden	38
4.3. Analisis Univariat	39
4.4. Analisis Bivariat	50
V. KESIMPULAN DAN SARAN	53
5.1. Kesimpulan	54
5.2. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	60
	XII

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1. Definisi Operasional	25
3.2. Jenis dan Cara Memperoleh Data	30
3.3. Hasil Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan Tentang Label Pangan	33
3.4. Hasil Uji Validitas Kuesioner Perilaku Konsumsi Makanan Kemasan	34
3.5. Hasil Uji Reliabilitas	34
4.1. Jumlah siswa Aktif MAS Perguruan Islam Ar Risalah Padang	37
4.2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden	38
4.3. Distribusi Frekuensi Indikator Instrumen Pengetahuan	39
4.4. Distribusi Frekuensi Kategori Pengetahuan	40
4.5. Distribusi Skor Perilaku Konsumsi Makanan Ringan dalam Kemasan	41
4.6. Distribusi Frekuensi Kategori Perilaku	42
4.7. Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Prioritas Utama dalam Membaca Keterangan pada Produk	43
4.8. Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Prioritas dalam Membaca Keterangan pada Produk	45
4.9. Hubungan Pengetahuan tentang Label Pangan dengan Perilaku Konsumsi Makanan Kemasan	51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1. Perguruan Islam Ar Risalah Padang	37
2.1. Informasi Nilai Gizi	16
2.2. Kerangka Pemikiran	24



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR SINGKATAN

ALG	Acuan Label Gizi
BKKBN	Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
BPJPH	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal
BPKN	Badan Perlindungan Konsumen Nasional
BPOM	Badan Pengawas Obat dan Makanan
BTP	Bahan Tambahan Pangan
FSAI	<i>Food Safety Authority Of Ireland</i>
IFIC	<i>International Food Information Council</i>
ING	Informasi Nilai Gizi
IPA	Ilmu Pengetahuan Alam
IPS	Ilmu Pengetahuan Sosial
KEMENKES RI	Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
MAS	Madrasah Aliyah Swasta
MUI	Majelis Ulama Indonesia
RISKESDAS	Riset Kesehatan Dasar
SMA	Sekolah Menengah Atas
URT	Ukuran Rumah Tangga
UD	Undang-Undang Dasar
WHO	<i>World Health Organizaton</i>

DAFTAR LAMPIRAN

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Lampiran	Halaman
1. Alur Penelitian	60
2. Surat <i>Ethical Clearance</i>	61
3. Surat Izin Riset dari MAS Perguruan Islam Ar Risalah	62
4. Lembar Permohonan Menjadi Responden	63
5. Lembar Persetujuan Responden	64
6. Lembar Kuesioner Penelitian	65
7. Dokumentasi Penelitian	70
8. Analisis Data	73

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Aspek penting yang harus diperhatikan setiap orang untuk mencapai hidup sehat dan aman salah satunya adalah keamanan pangan. Pangan yang aman adalah bebas dari cemaran fisik, kimiawi maupun mikrobiologi yang berbahaya bagi kesehatan. Produk pangan dikemas sedemikian rupa agar menarik dan kualitasnya tetap terjaga. Kemasan untuk pangan memiliki aturan tertentu, salah satunya yaitu mencantumkan label pangan (BPOM, 2009). *World Health Organization (WHO)* menyatakan dalam “*WHO Global Strategy on Diet, Physical Activity and Health*” pelabelan pada kemasan merupakan kunci informasi yang memfasilitasi konsumen dalam memilih makanan yang sehat (WHO, 2010).

Menurut Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 67/-DAG/PER/11/2013, label adalah setiap keterangan mengenai barang yang berbentuk gambar, tulisan, kombinasi keduanya atau bentuk lain yang memuat informasi tentang barang dan keterangan pelaku usaha serta informasi lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Peraturan perundang-undangan menetapkan bahwa semua makanan yang dikemas harus mempunyai label yang memuat keterangan mengenai isi, jenis dan jumlah bahan-bahan yang digunakan, tanggal kedaluwarsa, komposisi zat gizi yang dinyatakan dalam jumlah dan sebagai persen angka kecukupan gizi yang dianjurkan untuk setiap takaran saji, serta keterangan penting lainnya (seperti kehalalan produk), dengan demikian konsumen dapat mengetahui kandungan gizi dan kelayakan makanan kemasan tersebut.

Perhatian masyarakat terhadap label pangan pada produk pangan kemasan masih sangat rendah. Berdasarkan hasil kajian Badan Perlindungan Konsumen Nasional (BPKN) pada tahun 2007 menjelaskan bahwa hanya 6,7%, konsumen di Indonesia yang memperhatikan label pada produk pangan kemasan untuk memilih produk makanan tersebut. Penelitian yang sama juga namun di tahun yang berbeda menunjukkan bahwa 36,5% masyarakat Indonesia lebih memperhatikan label halal dan sebesar 34,9% lebih tertarik untuk membaca waktu kadaluwarsa produk, lalu 20,6% melihat *brand* produk kemasan, sedangkan untuk komposisi pangan dan label gizi hanya sebesar 7,9%. Oleh sebab itu, masyarakat Indonesia dianggap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masih kurang memperhatikan dan memiliki kesadaran yang rendah terhadap label pangan pada kemasan produk (BPKN, 2013). Membiasakan membaca label pada kemasan pangan termasuk kedalam salah satu dari sepuluh (10) pesan pedoman gizi seimbang (PGS) yang salah satu isi pesan PGS tersebut adalah perilaku membaca label pada makanan yang dikemas, dengan membaca label pada kemasan makanan konsumen bisa mengetahui komposisi makanan, zat gizi yang terkandung serta batas kadaluarsa pada kemasan sehingga dapat membantu konsumen secara seksama memilih makanan yang sehat dan aman (Kemenkes RI, 2014).

Berdasarkan teori, perilaku seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor *predisposing*, faktor *reinforcing*, serta faktor *enabling*. Faktor *predisposing* meliputi umur, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan, pengetahuan, persepsi, dan sikap. Faktor *enabling* yang terwujud dalam lingkungan fisik dan jarak ke fasilitas kesehatan. Faktor *reinforcing* yang terwujud dalam dukungan yang diberikan oleh keluarga maupun tokoh masyarakat (Green, 1984 dalam Notoatmodjo, 2010). Menurut Sinaga dan Simanungkalit (2019) menunjukkan bahwa adanya hubungan antara perilaku membaca label informasi gizi dengan faktor jenis kelamin (*p value*: 0,019) dan sikap (*p-value*: 0,019) yang bermakna, sedangkan untuk hubungan perilaku dengan tingkat pengetahuan label informasi gizi memperoleh hasil (*p value*: 0,172) yaitu tidak bermakna.

Masa remaja (*adolescence*) merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan yang ditandai dengan terjadinya perubahan yang sangat cepat secara fisik, psikis, dan kognitif. Menurut pandangan ahli gizi, masa remaja merupakan masa pertumbuhan penting dan tercepat kedua setelah masa bayi. Perubahan fisik dan organ reproduksi yang sangat pesat berdampak pada meningkatnya kebutuhan gizi serta makanan remaja. Terjadinya peningkatan kebutuhan energi dan zat gizi seiring dengan meningkatnya kebebasan dan membelanjakan uang pribadi yang dimilikinya. Pada masa ini juga terjadi peningkatan sikap otonomi dalam membuat keputusan untuk memilih makanan yang dikonsumsinya (Fikawati dkk., 2017).

Banyak remaja kurang mengetahui pentingnya zat gizi yang terkandung dalam makanan serta fungsinya terhadap tubuh. Remaja kadang tidak peduli terhadap kandungan zat gizi dalam makanan sehingga ia akan kesulitan memilih jenis makanan yang sesuai dengan kebutuhan tubuhnya. Oleh karena itu, remaja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga harus memperhatikan asupan makannya termasuk yang didapat dari mengonsumsi makanan kemasan. Remaja dapat membaca label pada kemasan agar tidak mengonsumsi suatu zat gizi tertentu secara berlebihan yang bisa berdampak pada kelebihan atau kekurangan zat gizi tertentu, namun masih terdapat remaja yang mengonsumsi makanan atau minuman tidak sesuai dengan angka kecukupan gizinya. Biasanya remaja lebih suka rasa makanan yang menggugah selera yang lebih manis atau asin. Selain itu, biasanya remaja lebih memilih makanan ringan yang mengandung lemak jenuh dan natrium yang tinggi serta rendah serat. Pada umumnya remaja memilih makanan dengan tidak mengetahui kandungan gizi yang terdapat pada produk tersebut (Fikawati dkk., 2017).

Berdasarkan penelitian Rarastiti (2023) diketahui bahwa ($p=0,000$; $r=0,644$) terdapat hubungan membaca label pangan terhadap pemilihan makanan kemasan pada mahasiswa gizi Universitas IVET Semarang. Penelitian Maulida (2019) mengatakan mayoritas mahasiswa gizi UIN Walisongo Semarang memiliki tingkat pengetahuan tentang label pangan dengan kategori cukup (74,4%) dan perilaku yang tidak baik (12,8%). Rendahnya perhatian dan perilaku terhadap label pada kemasan pangan dapat memperkirakan bahaya yang mungkin terjadi pada konsumen yang akan berdampak pada ketidakseimbangan asupan gizi seperti lemak, gula, dan garam yang akhirnya pada jangka panjang akan menimbulkan masalah kesehatan berupa penyakit degeneratif seperti diabetes, hipertensi, dan kardiovaskular (Kemenkes, 2014).

Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Sumatera Barat tahun 2018, sebanyak 43,94% remaja usia 15-19 tahun mengonsumsi makanan tinggi gula lebih dari satu kali perharinya. Makanan manis yang dimaksud adalah makanan yang mengandung gula tinggi termasuk yang bertekstur lengket. Begitu juga dengan konsumsi minuman manis yaitu minuman yang mengandung tinggi gula mencapai 49,26%, sedangkan konsumsi makanan asin atau makanan tinggi garam sebanyak 10,50%. Pada tahun 2018, penduduk Kota Padang yang mengonsumsi makanan manis lebih dari satu kali perharinya sebanyak 48,51%. Konsumsi minuman manis pada penduduk Kota Padang tergolong cukup tinggi yaitu mencapai 67,24%. Sama halnya dengan tingkat konsumsi makanan tinggi garam yang mencapai 15,91% dari penduduk Kota Padang. Jumlah tersebut jauh

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih tinggi jika dibandingkan dengan tingkat konsumsi makanan asin di Sumatera Barat yang hanya sebesar 10,50% (Kemenkes RI, 2018).

Peneliti memutuskan melakukan penelitian di Kota Padang yang merupakan bagian dari Provinsi Sumatera Barat karena tingkat konsumsi gula dan garam yang masih tergolong tinggi. Selain itu memilih MAS Perguruan Islam Ar Risalah sebagai tempat penelitian karena jumlah siswa yang banyak sehingga mampu memenuhi jumlah sampel yang dibutuhkan serta lokasi yang dianggap cukup strategis karena sekolah ini merupakan sekolah berbasis asrama (*boarding school*) dan terdiri dari 3 jurusan studi yaitu IPA, IPS, Timur Tengah (keagamaan) serta memiliki minimarket dan kantin yang tersedia menjual berbagai produk makanan kemasan. Berdasarkan hal tersebut peneliti menganggap lokasi cukup mewakili untuk dilakukannya penelitian dengan judul Hubungan antara Pengetahuan tentang Label Pangan dengan Perilaku Konsumsi Makanan Kemasan pada Siswa MAS Perguruan Islam Ar Risalah Padang.

1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian adalah untuk menganalisis hubungan pengetahuan tentang label pangan dengan perilaku konsumsi makanan kemasan pada siswa MAS Perguruan Islam Ar Risalah Padang.

1.3. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah diharapkan dapat lebih memperhatikan fungsi dari label pangan pada setiap kemasan produk serta mengetahui dampak dari kurang memperhatikannya label pangan tersebut pada siswa di MAS Perguruan Islam Ar Risalah Padang. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi informasi yang dapat membantu untuk melakukan upaya preventif dan promotif dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan khususnya pada kalangan remaja.

1.4. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah terdapat hubungan antara pengetahuan tentang label pangan dengan perilaku konsumsi makanan kemasan pada siswa MAS Perguruan Islam Ar Risalah Padang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



II. TINJAUAN PUSTAKA

UIN SUSKA RIAU

2.1. Remaja

Remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-24 tahun dan belum menikah (BKKBN, 2021). Masa remaja (*adolescence*) merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan yang ditandai dengan terjadinya perubahan yang sangat cepat secara fisik, psikis, dan kognitif. Menurut pandangan ahli gizi, masa remaja merupakan masa pertumbuhan penting dan tercepat ke-2 setelah masa bayi (Kikawati dkk., 2017). Masa ini merupakan masa peralihan dari masa anak ke masa

dewasa sehingga terjadi banyak perubahan dari segi fisik karena bertambahnya masa otot dan lemak pada jaringan tubuh serta perubahan hormonal. Memasuki kelompok remaja umumnya gaya hidup (*lifestyle*) dan kebiasaan makan mulai berubah sesuai kebutuhan karena fisiknya. Zat gizi khusus akan diperlukan berkaitan dengan kegiatannya yang dilakukan saat ini seperti olahraga, merokok, alkohol, persiapan kehamilan dan lain sebagainya (Pritasari dkk., 2017).

Perubahan fisik dan organ reproduksi yang pesat berdampak pada meningkatnya kebutuhan gizi serta makanan remaja. Terjadinya peningkatan kebutuhan energi dan zat gizi seiring dengan meningkatnya kebebasan memiliki dan membelanjakan uang pribadi yang dimilikinya. Pada masa ini juga terjadi peningkatan sikap otonomi dalam membuat keputusan untuk memilih makanan, namun kemampuan berpikir seperti ini umumnya belum matang menjadikan remaja pada posisi kondisi gizi yang berisiko. Di sisi lain, perubahan psikis dan kognitif menyebabkan terjadinya tekanan psikologis-sosial yang memengaruhi kebiasaan pola makan remaja. Perubahan fisik, psikis, dan kognitif ini berdampak langsung pada status gizi remaja. Status gizi remaja memengaruhi rasa sehat-sejahtera (*well-being*) mereka sendiri dan berdampak pada hubungannya dengan keluarga serta teman. Remaja yang memiliki masalah gizi seperti kegemukan dan obesitas pada umumnya memiliki rasa percaya diri yang kurang dalam bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya, sehingga untuk meningkatkan rasa percaya dirinya banyak remaja yang memaksakan dirinya melakukan diet dengan ketat yang sebagian berakibat mengalami gangguan psikis berupa perilaku makan menyimpang (Pikawati dkk., 2017).

Masa remaja diakui sebagai masa perubahan fisiologis dan perilaku yang cepat, oleh karena itu masa remaja adalah waktu yang kritis untuk pembentukan dan pengembangan perilaku hidup sehat. Pada masa transisi ini, perilaku makan masih dibentuk dan menjadi bagian dari gaya hidup seseorang sepanjang perjalanan hidupnya. Perilaku makan didefinisikan sebagai cara individu makan dan ditentukan oleh faktor lingkungan, sosial, dan biologis, seperti keterampilan memasak, preferensi rasa, kebiasaan makan keluarga, dan pengetahuan tentang pola makan sehat. Pada remaja kepekaan terhadap respon penghargaan dikaitkan dengan konsumsi makanan ringan yang tidak sehat, asosiasi ini dapat dijelaskan sebagai

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

salah satu faktor eksternal dan emosional yang menjadikan remaja dengan tingkat sensitifitas *reward* yang tinggi, kelompok yang rentan mengonsumsi makanan padat energi dan masalah berat badan serta menunjukkan bahwa proses makan yang hedonistik memerlukan perhatian dan strategi untuk menghindari masalah obesitas (Fatmawati dkk, 2023).

Pada usia remaja terjadi peningkatan fungsi intelektual untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan, pola hidup sehat, serta memperluas pengetahuan. Salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang adalah tingkat pendidikan. Pendidikan dapat dilalui dari pendidikan non formal seperti pengalaman maupun melalui pendidikan formal seperti materi di sekolah. Jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan lanjutan dari Sekolah Menengah Pertama (SMP), Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat. Fungsi dari pendidikan menengah adalah menegembangkan nilai-nilai dan sikap rasa keindahan dan harmoni, pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan sebagai persiapan untuk melanjutkan ke pendidikan tinggi atau untuk hidup di masyarakat dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Sedangkan tujuan pendidikan menengah adalah untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan, pola hidup sehat, memperluas pengetahuan dan seni, memiliki keahlian dan ketrampilan, menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab, serta mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan lebih lanjut. Selain itu remaja juga memiliki kemampuan untuk menangkap informasi lebih cepat (UU Nomor 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan).

2.2. Pangan dan Gizi

Menurut Undang-Undang RI Nomor 18 Tahun 2012 tentang pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan pangan (BTP), bahan baku pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman. Pangan mengandung berbagai senyawa kimia alami. Senyawa kimia yang telah dibuktikan secara mutlak yang dibutuhkan oleh tubuh

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga disebut zat gizi. Umumnya zat gizi yang terdapat pada pangan disebut gizi pangan. Pengertian tertera secara terperinci dalam Undang-undang Nomor 18 tentang pangan, yaitu gizi adalah zat atau senyawa yang terdapat dalam pangan yang terdiri atas karbohidrat, protein, lemak, vitamin, mineral, serat, air, dan komponen lain yang bermanfaat bagi pertumbuhan dan kesehatan manusia.

Pangan merupakan kebutuhan dasar yang wajib dipenuhi. Hak atas pangan yang diabaikan dapat dikategorikan sebagai pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM). Ketahanan pangan terdiri atas tiga hal penting, yaitu ketersediaan, akses, dan konsumsi pangan. Makanan merupakan kebutuhan esensial bagi manusia. Sistem pangan merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan pengaturan, pembinaan, dan atau pengawasan terhadap kegiatan atau proses produksi pangan dan peredaran pangan sampai dengan siap dikonsumsi manusia. Makanan dibutuhkan untuk pertumbuhan tubuh kita, sebagai sumber energi dan zat pengatur metabolisme. Makanan pun merupakan elemen budaya. Tidak hanya nilai gizinya yang penting, tetapi makanan juga disajikan dengan rasa, warna, dan bentuk yang baik (Khomsan dkk., 2022).

Makanan adalah kebutuhan utama dalam kelangsungan hidup manusia. Peran makanan sebagai aktivitas sosial seperti halnya aktivitas individu. Persiapan makanan, konsumsi makanan, dan pembelian makanan seringkali merupakan proses individu dan sosial secara bersamaan karena individu mendapatkan, menyiapkan, dan mengonsumsi makanan yang juga diminta oleh orang lain, dan bersama-sama dengan orang lain di tempat makan. Ketahanan pangan menurut Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2015 adalah kondisi terpenuhinya pangan bagi negara sampai dengan perseorangan, yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata, dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat, untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan. Kondisi ketahanan pangan yang kurang baik dapat menyebabkan kekhawatiran lanjutan yaitu status gizi masyarakat yang memburuk. Ketersediaan pangan merupakan salah satu faktor yang menyebabkan timbulnya masalah gizi pada masyarakat. Selain itu, faktor yang menyebabkan masalah gizi yaitu daya beli serta pengetahuan gizi (Khomsan, 2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pola pangan masyarakat untuk meraih hidup sehat dapat dilakukan dengan berpedoman pada gizi seimbang. Gizi seimbang merupakan susunan makanan sehari-hari yang mengandung zat-zat gizi dalam jenis dan jumlah yang sesuai dengan kebutuhan tubuh dengan memerhatikan empat prinsip, yaitu keanekaragaman makanan, kebersihan, aktivitas fisik dan berat badan normal. Penerapan prinsip gizi seimbang diharapkan dapat meningkatkan status gizi dan mencapai status gizi optimal. Penyebab langsung masalah gizi, baik masalah gizi lebih atau masalah gizi kurang adalah ketidakseimbangan antara asupan makanan dengan kebutuhan tubuh serta adanya penyakit infeksi. Gizi kurang disebabkan karena asupan gizi di bawah kecukupan yang dianjurkan sedangkan gizi lebih disebabkan karena asupan gizi melebihi kecukupan yang dianjurkan dan tidak diimbangi dengan aktivitas fisik yang cukup. Pencegahan kekurangan dan kelebihan gizi memerlukan pemahaman dan praktik pola hidup sehat antara lain dengan pola makan berprinsip gizi seimbang (Khomsan dkk., 2022).

Pedoman Gizi Seimbang mengacu pada Permenkes RI Nomor 41 Tahun 2014 tentang Kesehatan yang berbunyi upaya perbaikan gizi untuk meningkatkan mutu gizi seseorang dan masyarakat melalui perbaikan pola makanan yang sesuai dengan gizi seimbang. Pemerintah bertanggung jawab terhadap pendidikan dan informasi yang benar tentang gizi kepada masyarakat. Berkaitan dengan perubahan gaya hidup dengan perilaku makan yang lebih baik, saat ini pemerintah telah melakukan upaya sosialisasi Pedoman Gizi Seimbang (PGS). Pesan Gizi Seimbang Indonesia tersebut terdiri atas 10 pesan, salah satunya membiasakan membaca label pada kemasan pangan.

2.3. Label Pangan

Label pangan adalah setiap keterangan mengenai pangan olahan yang berbentuk gambar, tulisan, kombinasi keduanya, atau bentuk lain yang disertakan pada pangan olahan, dimasukkan ke dalam, ditempelkan pada, atau merupakan bagian kemasan pangan. Pemberian label pangan bertujuan untuk memberikan informasi yang benar dan jelas kepada masyarakat tentang setiap produk pangan yang dikemas sebelum membeli dan/atau mengonsumsi pangan. Syarat label pangan sesuai dengan peraturan yang berlaku yaitu label harus memberikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi yang jelas, terperinci, mudah dibaca, dan tidak menyesatkan mengenai sifat, bahan, kandungan, asal, nilai, serta kegunaannya. Pelabelan tentunya juga harus memperhatikan peraturan yang berlaku di negara tujuan luar negeri (*ekspor*) (BPOM, 2021).

Menurut Undang-undang Nomor 18 tahun 2012 tentang label dan iklan pangan mencantumkan label di dalam dan/atau pada kemasan pangan ditulis atau dicetak menggunakan bahasa Indonesia serta memuat paling sedikit keterangan mengenai: 1) nama produk, 2) daftar bahan yang digunakan, 3) berat bersih atau isi bersih, 4) nama dan alamat pihak yang memproduksi atau mengimpor, 5) halal bagi yang dipersyaratkan, 6) tanggal dan kode produksi, 7) tanggal, bulan, dan tahun kedaluwarsa, 8) nomor izin edar bagi pangan olahan, dan 9) asal usul bahan pangan tertentu. Keterangan pada label sebagaimana dimaksud ditulis, dicetak, atau ditampilkan secara tegas dan jelas sehingga mudah dimengerti oleh masyarakat.

Berdasarkan BPOM RI Nomor 31 tahun 2018 label pangan terdiri dari dua bagian, yaitu bagian utama atau depan dan bagian belakang. Kedua bagian ini bisa terdapat dalam satu label atau dibagi dua yaitu bagian depan berisi nama produk dan berat sedangkan bagian belakang berisi semua informasi zat gizi serta daftar komposisi pangan. Keterangan label pangan sebagai berikut:

1. Nama Produk Pangan

Nama produk pangan merupakan identitas mengenai produk pangan yang terkait dengan karakteristik produk sehingga menunjukkan sifat dan atau keadaan yang sebenarnya dari suatu produk. Nama produk pangan berbeda dengan nama dagang, nama dagang adalah nama yang diberikan produsen sebagai identitas produk yang diperdagangkan.

2. Komposisi Pangan

Komposisi pangan adalah keterangan daftar bahan yang digunakan dalam kegiatan atau proses produksi pangan. Bahan yang dicantumkan meliputi bahan baku, bahan tambahan pangan, bahan penolong. Nama bahan ditulis berdasarkan nama lazim yang lengkap dan dimulai dari bahan yang digunakan paling banyak (bahan utama). Sedangkan vitamin, mineral dan BTP dikecualikan dari ketentuan. Komposisi pangan akan memberikan informasi tentang jenis, jumlah, bumbu dan bahan kimia dalam produk pangan. Pencantuman komposisi pangan harus

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didahului dengan keterangan: 1) daftar bahan, 2) bahan yang digunakan, 3) bahan-bahan, 4) komposisi.

3. Berat Bersih

Berat bersih atau isi bersih merupakan informasi mengenai jumlah pangan olahan yang terdapat di dalam kemasan atau wadah dicantumkan dalam satuan metrik. Untuk makanan padat dinyatakan dalam satuan berat, untuk makanan cair dinyatakan dalam satuan isi bersih. Sedangkan untuk makanan semi padat atau kental dinyatakan dengan berat bersih atau isi bersih (BPOM, 2018).

4. Alamat Produsen

Pihak yang memproduksi, pihak yang mengimpor, pihak pemberi kontrak, pihak penerima kontrak dan/atau pihak pemberi lisensi pangan olahan wajib mencantumkan nama dan alamat. Pencantuman alamat sebagaimana dimaksud untuk Pangan Olahan produk dalam negeri paling sedikit meliputi nama kota, kode pos, dan Indonesia (BPOM, 2018).

5. Keterangan Halal bagi yang Dipersyaratkan

Pelaku usaha yang memproduksi atau mengimpor pangan olahan yang dikemas eceran untuk diperdagangkan di wilayah Indonesia wajib mencantumkan keterangan halal setelah mendapatkan sertifikat halal. Sertifikat halal sebagaimana dimaksud diterbitkan oleh lembaga yang ditunjuk sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Sertifikat halal adalah pengakuan kehalalan suatu produk yang dikeluarkan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) berdasarkan fatwa halal tertulis yang dikeluarkan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) (BPOM, 2018).

Proses produk halal adalah rangkaian kegiatan untuk menjamin kehalalan produk mencakup penyediaan bahan, pengolahan, penyimpanan, pengemasan, pendistribusian, penjualan, dan penyajian produk. Produk dapat dinyatakan halal apabila telah sesuai dengan syariat islam. Pemberian tanda halal dalam bentuk logo halal merupakan upaya perlindungan konsumen muslim sebagai konsumen terbesar di Indonesia. Kewajiban pencantuman logo halal dapat membantu konsumen muslim untuk dapat memilih produk yang akan dikonsumsinya (UU Nomor 33 Tahun 2014 Tentang Jaminan Produk Halal).

6. Tanggal dan Kode Produksi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Tanggal dan kode produksi wajib dicantumkan pada Label dan diletakkan pada bagian yang mudah dilihat dan dibaca. Tanggal dan kode produksi sebagaimana dimaksud paling sedikit memuat informasi mengenai riwayat produksi Pangan pada kondisi dan waktu tertentu berupa nomor bets (*batch*) dan/atau waktu produksi. Tanggal dan kode produksi dapat dicantumkan terpisah dari keterangan pada label dan harus disertai dengan petunjuk tempat pencantuman kode produksi. Keterangan tempat pencantuman kode produksi sebagaimana dimaksud berupa: a) Kode produksi, lihat bagian bawah kaleng, b) Kode produksi, lihat pada tutup botol.

7. Keterangan Kedaluwarsa

Keterangan kedaluwarsa merupakan batas akhir suatu pangan dijamin mutunya, sepanjang penyimpanannya mengikuti petunjuk yang diberikan produsen. Keterangan kadaluwarsa yang dicantumkan meliputi tanggal, bulan, dan tahun. Pangan olahan memiliki masa simpan kurang dari atau sama dengan 3 (tiga) bulan. Keterangan kadaluwarsa didahului dengan tulisan “Baik digunakan sebelum”. Keterangan kadaluwarsa dapat dicantumkan terpisah dari tulisan “Baik digunakan sebelum”, dan disertai dengan petunjuk tempat pencantuman tanggal kadaluwarsa dapat berupa: a) Baik digunakan sebelum, lihat bagian bawah kaleng, b) Baik digunakan sebelum, lihat pada tutup botol.

8. Nomor Izin Edar

Pencantuman nomor izin edar pangan olahan produk dalam negeri harus diawali dengan tulisan “BPOM RI MD” yang diikuti dengan digit angka. Pencantuman nomor izin edar pangan olahan produk impor harus diawali dengan tulisan “BPOM RI ML” yang diikuti dengan digit angka. Nomor izin edar yang dicantumkan pada label harus sesuai dengan nomor pendaftaran pangan yang tercantum pada izin edar. Pangan olahan industri rumah tangga pada label harus dicantumkan tulisan “P-IRT”.

9. Label Informasi Nilai Gizi

Label informasi nilai gizi merupakan media yang sangat berperan penting untuk mendapatkan informasi yang benar dan tidak menyesatkan dari label pangan. Informasi tersebut dapat membuat konsumen melakukan pemilihan yang bijak terhadap produk pangan yang akan dibeli, terutama yang berkenaan dengan

kandungan zat gizi di dalamnya. Pada saat yang sama pihak produsen berkesempatan untuk menyampaikan informasi zat gizi yang terkandung dalam produknya yang kemungkinan merupakan keunggulan produk tersebut dibanding produk lainnya dengan cara sebagaimana seharusnya cara pencantuman yang telah ditetapkan (BPOM, 2005).

Peraturan mengenai label gizi di Indonesia yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan menerangkan bahwa perusahaan makanan kemasan berkewajiban untuk mencatumkan label informasi zat gizi pada kemasannya. Zat gizi yang dicantumkan diantaranya kandungan energi total, lemak total, lemak jenuh, protein, karbohidrat total, gula, dan natrium (BPOM, 2021).

Informasi nilai gizi yang disingkat ING adalah daftar kandungan zat gizi dan zat nongizi pangan olahan sebagaimana produk pangan olahan dijual (*as sold*) sesuai dengan format yang dibakukan (BPOM, 2021). *World Health Organization* (WHO) menyatakan dalam “*WHO Global Strategy on Diet, Physical Activity and Health*” pelabelan gizi pada kemasan merupakan kunci informasi yang memfasilitasi konsumen dalam memilih makanan sehat (WHO, 2010).

Informasi nilai gizi adalah daftar kandungan zat gizi pada label pangan sesuai dengan format yang telah ditentukan. Terdapat beberapa ketentuan umum dalam mencantumkan informasi nilai gizi. Informasi nilai gizi dilarang dicantumkan pada label minuman beralkohol. Pencantuman informasi nilai gizi diwajibkan pada label pangan yang memuat keterangan tertentu, yaitu label gizi yang disertai pernyataan bahwa pangan tersebut mengandung berbagai jenis zat gizi yaitu energi total, lemak total, lemak jenuh, protein, karbohidrat total, gula, dan natrium dan atau zat gizi lainnya seperti vitamin, mineral (BPOM, 2021).

Label informasi nilai gizi yang biasa tercantum pada makanan kemasan berupa tabel Informasi Nilai Gizi. Format tabel informasi nilai gizi pada label yang diuraikan berikut ini meliputi bentuk, susunan informasi, dan cara pencantumannya. Tabel terdiri atas 3 (tiga) bagian, yaitu :

1. Bagian pertama memuat tulisan “INFORMASI NILAI GIZI” serta keterangan tentang takaran saji dan jumlah sajian per kemasan.
2. Bagian kedua menyajikan keterangan yang berkenaan dengan kandungan zat gizi. Ukuran satuan yang dicantumkan untuk masing-masing zat gizi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagaimana diuraikan pada bagian sebelumnya. Bagian ini dibagi atas 3 (tiga) sub bagian dan diawali dengan kalimat “JUMLAH PER SAJIAN”.

- a. Sub bagian pertama memuat informasi yang berkenaan dengan energi.
 - b. Sub bagian kedua memuat keterangan yang berkenaan dengan lemak total, lemak jenuh, protein, karbohidrat total, gula, dan garam (natrium).
 - c. Sub bagian ketiga memuat keterangan tentang vitamin, mineral, dan zat nongizi.
3. Bagian ketiga memuat catatan kaki.

INFORMASI NILAI GIZI		
Takaran saji ... g atau ml (... URT)		
... Sajian per Kemasan		
JUMLAH PER SAJIAN		
Energi total		... kkal
Energi dari lemak		... kkal
Energi dari lemak jenuh		... kkal
		% AKG*
Lemak total	... g	... %
Lemak <i>trans</i>	... g	
Lemak tidak jenuh tunggal	... g	
Lemak tidak jenuh ganda	... g	
Lemak jenuh	... g	... %
Kolesterol	... mg	... %
Protein	... g	... %
Karbohidrat total	... g	... %
Serat pangan	... g	... %
Serat pangan larut	... g	
Serat pangan tidak larut	... g	
Karbohidrat tersedia	... g	
Gula	... g	
Gula alkohol	... g	
Garam (natrium)	... mg	... %
Vitamin A		... %
Vitamin C		... %
Vitamin lain		... %
Kalium		... %
Kalsium		... %
Zat Besi		... %
Mineral lain		... %
Asam amino A	... mg	
Asam amino B	... mg	
Asam amino C	... mg	
Isoflavon	... mg	
<i>*Persen AKG berdasarkan kebutuhan energi 2150 kkal. Kebutuhan energi anda mungkin lebih tinggi atau lebih rendah.</i>		

Gambar 2.1. Informasi Nilai Gizi (BPOM, 2021)

Gambar di atas menunjukkan informasi yang wajib dicantumkan pada label gizi terdiri dari takaran saji, jumlah sajian per-kemasan, jumlah persajian, jenis dan kandungan zat gizi dan non gizi, persentase Angka Kecukupan Gizi (AKG) dan catatan kaki, yaitu sebagai berikut:

A. Takaran saji

Keterangan mengenai takaran saji merupakan informasi pertama yang tercantum dalam format Informasi Nilai Gizi (ING). Takaran saji dicantumkan berupa jumlah zat gizi dalam satuan metrik (antara lain mg, g, ml) dan dapat diikuti satuan ukuran rumah tangga (URT), seperti berikut :

“Takaran saji ... g (... sendok makan)” atau

“Takaran saji ... ml (... gelas)”.

Contoh :

“Takaran saji 14 g (2 sendok takar)”

“Takaran saji 200 ml (1 gelas)”

Jika takaran saji juga dicantumkan dalam URT, maka URT dicantumkan dalam bilangan bulat (BPOM, 2021).

B. Jumlah sajian per kemasan

Menurut BPOM (2021) jumlah sajian per kemasan menunjukkan jumlah takaran saji yang terdapat dalam satu kemasan pangan. Pencantuman jumlah sajian per kemasan yaitu sebagai berikut:

- Jika kemasan pangan berisi lebih dari 1 (satu) takaran saji, maka pencantuman jumlah sajian per kemasan adalah sebagai berikut:

“... sajian per kemasan” atau “Sajian per kemasan: ...”

Contoh:

Suatu kemasan pangan berisi 5 (lima) takaran saji, maka pencantuman jumlah sajian per kemasan adalah sebagai berikut:

“5 sajian per kemasan”

- Jika kemasan pangan berisi sajian tunggal, maka pangan tersebut tidak wajib mencantumkan informasi mengenai jumlah sajian per kemasan.

C. Jumlah persajian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uraian tentang zat gizi yang dicantumkan dalam ING merupakan kandungan masing-masing zat persajian. Oleh karena itu sebelum uraian tentang zat gizi, tulisan sebagai berikut harus dicantumkan dengan huruf besar (kapital) dan tebal (*bold*) seperti berikut, ”**JUMLAH PER SAJIAN**” (BPOM, 2021).

D. Jenis dan kandungan zat gizi dan non gizi

Jenis dan jumlah kandungan zat gizi dan zat non gizi yang dicantumkan pada table ING terdiri dari zat gizi yang wajib dicantumkan, zat gizi yang wajib dicantumkan dengan persyaratan tertentu, zat gizi yang dapat dicantumkan, zat gizi yang belum ditetapkan dalam ALG dan peraturan perundang-undangan serta zat non gizi (BPOM, 2021).

E. Persentase AKG

Persentase AKG merupakan persentase kontribusi zat gizi dalam suatu sajian produk dibandingkan dengan jumlah kebutuhan zat gizi tersebut dalam sehari.

F. Catatan kaki

Catatan kaki merupakan informasi yang menerangkan bahwa persentase AKG yang ditunjukkan dalam ING dihitung berdasarkan kebutuhan energi 2150 kkal untuk kelompok umum. Kebutuhan energi tersebut dapat lebih tinggi atau lebih rendah, disesuaikan dengan kebutuhan. Pencantuman catatan kaki yaitu sebagai berikut: tulisan yang dicantumkan adalah sebagai berikut: “*persen AKG berdasarkan kebutuhan energi 2150 kkal*”.

Informasi nilai gizi yang wajib dicantumkan pada informasi nilai gizi terdiri dari energi total, lemak total, lemak jenuh, protein, karbohidrat total, gula, dan natrium yaitu sebagai berikut:

1. Energi Total

Energi total merupakan jumlah energi yang berasal dari lemak total, protein, karbohidrat total atau karbohidrat tersedia dan serat pangan. Kandungan energi total dicantumkan dalam satuan kilokalori (kkal) per sajian dengan tulisan tebal (*bold*).

2. Lemak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lemak total menggambarkan kandungan semua asam lemak dalam Pangan dan dinyatakan sebagai trigliserida. Kandungan lemak total dicantumkan dalam gram per sajian dan dalam persentase AKG lemak total, dengan tulisan tebal (*bold*).

3. Protein

Kandungan protein menggambarkan kandungan semua nitrogen dalam Pangan Olahan. Kandungan protein dicantumkan dalam gram per sajian dan dalam persentase AKG protein, dengan tulisan tebal (*bold*).

4. Karbohidrat

Karbohidrat total meliputi gula, pati, serat pangan, dan komponen karbohidrat lain, sedangkan karbohidrat tersedia merupakan selisih karbohidrat total dikurangi serat pangan. Kandungan karbohidrat total dicantumkan dalam gram per sajian dan dalam persentase AKG, dengan tulisan tebal (*bold*).

5. Gula

Gula merupakan jumlah semua monosakarida dan disakarida (seperti glukosa, fruktosa, laktosa dan sukrosa) yang terdapat dalam pangan olahan. Kandungan gula dicantumkan dalam gram per sajian, dengan tulisan tebal (*bold*).

6. Natrium

Jumlah garam (*natrium*) dicantumkan sebagai natrium total. Kandungan garam (*natrium*) dicantumkan dalam miligram per sajian dan dalam persentase AKG, dengan tulisan tebal (*bold*).

10. Petunjuk atau Cara Penyimpanan dan Penggunaan

Petunjuk cara penyimpanan merupakan keterangan cara penyimpanan produk yang dapat mempertahankan mutu pangan tersebut. Misalnya “simpan di tempat yang kering”. Wajib mencantumkan keterangan tentang cara penyimpanan setelah kemasan dibuka.

2.4. Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil dari mengetahui diri sendiri dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yaitu indera penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa, dan perabaan. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (*over behavior*) (Notoatmodjo, 2010).

Pengetahuan yang termasuk dalam domain atau ranah kognitif menurut Notoatmodjo (2010), mempunyai enam tingkatan yakni: 1) Tahu (*know*) diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk ke dalam tingkat pengetahuan ini adalah mengingat sesuatu yang spesifik dari semua materi yang dipelajari, maka dari itu tahu adalah tingkat pengetahuan yang paling rendah; 2) Pemahaman (*comprehension*), diartikan sebagai kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi dengan benar. Orang yang sudah memahami suatu materi atau objek harus mampu menjelaskan, menyebutkan contoh, dan menyimpulkan terhadap objek yang dipelajari; 3) Aplikasi (*application*), didefinisikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari dalam situasi atau kondisi yang sebenarnya. Aplikasi ini dapat diartikan sebagai penerapan hukum, rumus, metode, prinsip dalam konteks atau situasi lain; 4) Analisis (*analysis*), diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menguraikan materi atau suatu objek kedalam komponen-komponen, tetapi masih dalam satu struktur organisasi dan ada hubungan antara satu dengan yang lainnya. Kemampuan analisis ini terlihat dari penggunaan kata kerja, seperti mampu mendeskripsikan, membedakan, memisahkan, mengelompokkan, dan sebagainya; 5) Sintesis (*synthesis*), mengacu pada kemampuan untuk menempatkan atau menghubungkan bagian-bagian menjadi satu kesatuan yang baru, dengan kata lain, sintesis adalah kemampuan untuk merumuskan rumus-rumus yang ada; 6) Evaluasi (*evaluation*), evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan menilai atau mengevaluasi suatu materi atau objek. Penilaian ini didasarkan pada kriteria yang ditentukan sendiri atau menggunakan kriteria yang telah ada.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau pengumpulan data menggunakan kuesioner yang menyatakan isi materi yang diukur dari responden ke dalam pengetahuan yang ingin diketahui agar dapat disesuaikan dengan tingkat pengetahuan (Notoatmodjo, 2012). Pengetahuan dikelompokkan menjadi 3 (tiga) kategori yaitu: kurang (<60%), sedang (60-80%), dan baik (>80%) (Khomsan, 2021).

Menurut Notoatmodjo (2014) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu: 1) Pendidikan mempengaruhi proses belajar. Semakin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah seseorang untuk menerima informasi, baik dari orang lain ataupun media masa; 2) Media masa adalah informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun nonformal dapat memberikan pengaruh jangka pendek (*immediate impact*) sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Berkembangnya teknologi akan menyediakan bermacam-macam media masa yang dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang inovasi baru; 3) Sosial, budaya, dan ekonomi adalah kebiasaan dan tradisi yang dilakukan orang-orang tanpa melalui penalaran apakah yang dilakukan baik atau buruk. Seseorang akan bertambah pengetahuannya walaupun tidak melakukan. Status ekonomi seseorang juga akan menentukan tersedianya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu sehingga status sosial ekonomi ini akan memengaruhi pengetahuan seseorang; 4) Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar individu, baik lingkungan fisik, biologis, maupun sosial. Lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan ke dalam individu yang berada dalam lingkungan tersebut. Hal ini terjadi karena adanya interaksi timbal balik ataupun tidak, yang akan direspons sebagai pengetahuan oleh setiap individu; 5) Pengalaman belajar dalam bekerja yang dikembangkan memberikan pengetahuan dan keterampilan profesional, serta pengalaman belajar selama bekerja akan dapat mengembangkan kemampuan mengambil keputusan yang merupakan manifestasi dari keterpaduan menalar secara ilmiah dan etik yang bertolak dari masalah nyata dalam bidang kerjanya; 6) Usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5. Perilaku

Perilaku merupakan suatu respons seseorang yang dikarenakan adanya suatu stimulus atau rangsangan dari luar. Perilaku kesehatan merupakan suatu respons dari seseorang berkaitan dengan masalah kesehatan, penggunaan pelayanan kesehatan, pola hidup, maupun lingkungan sekitar yang memengaruhi (Notoatmodjo, 2010).

Menurut Becker (1979) yang dikutip dalam Notoatmodjo (2010), perilaku kesehatan diklasifikasikan menjadi tiga yaitu: 1) perilaku sehat (*healthy behavior*), merupakan perilaku yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan upaya mempertahankan dan meningkatkan kesehatan dengan gaya hidup sehat yang meliputi makan menu seimbang, olahraga yang teratur, tidak merokok, istirahat cukup, dan menjaga perilaku yang positif bagi kesehatan; 2) Perilaku sakit (*illness behavior*), merupakan perilaku yang terbentuk karena adanya respons terhadap suatu penyakit. Perilaku dapat meliputi pengetahuan tentang penyakit serta upaya pengobatannya; 3) Perilaku peran sakit (*the sick role behavior*), merupakan perilaku seseorang ketika sakit. Perilaku ini mencakup upaya untuk menyembuhkan penyakitnya.

Masa remaja merupakan periode kehidupan penting dalam perjalanan kehidupan manusia dimana sedang terjadi perubahan besar secara biologis, emosional, sosial, dan kognitif dari periode anak-anak menuju dewasa. Pada periode ini asupan zat gizi yang tinggi sangat dibutuhkan, namun sebagian besar remaja memiliki perilaku makan yang kurang baik. Kebiasaan atau perilaku makan yang sering terlihat pada remaja antara lain suka memakan cemilan, lebih menyukai *fast food*, *junk food*, jarang mengkonsumsi sayur dan buah serta pengontrolan berat badan yang salah pada remaja. Hal tersebut dapat mengakibatkan asupan makanan yang tidak sesuai kebutuhan mengakibatkan asupan zat gizi kurang atau lebih (Fatmawati dkk., 2023)

Perilaku makan yang baik adalah dampak dari pengetahuan gizi yang baik. Namun demikian, mempunyai pengetahuan gizi tidak serta merta dapat langsung mengubah perilaku makan. Ada faktor internal dan eksternal lain yang dapat mempengaruhi perilaku gizi. Menurut Green (1984) dalam Notoatmodjo (2010) perilaku seseorang ditentukan oleh tiga faktor yaitu: 1) Faktor predisposisi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



(*predisposing factor*), yaitu faktor- faktor yang memepermudah atau mempresdisposisikan terjadinya perilaku seseorang, mencakup pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap kesehatan, tradisi dan kepercayaan masyarakat terhadap hal-hal yang berkaitan dengan kesehatan, sistem nilai yang dianut masyarakat, tingkat pendidikan, tingkat sosial ekonomi, dan sebagainya; 2) Faktor pendorong (*enabling factor*), adalah faktor- faktor yang memungkinkan atau memfasilitasi perilaku atau tindakan, mencakup ketersediaan sarana dan prasarana atau fasilitas kesehatan bagi masyarakat, misalnya air bersih, tempat pembuangan sampah, tempat pembuangan tinja, ketersediaan makanan yang bergizi dan sebagainya termasuk fasilitas pelayanan kesehatan seperti puskesmas, rumah sakit, poliklinik, posyandu, bidan, dokter, dan sebagainya; 3) Faktor penguat (*reinforcing factor*), adalah faktor-faktor yang mendorong atau memperkuat terjadinya perilaku, meliputi faktor sikap dan perilaku tokoh masyarakat, tokoh agama, sikap dan perilaku para petugas termasuk petugas kesehatan, termasuk undang-undang, peraturan-peraturan baik dari pusat maupun pemerintah daerah terkait dengan kesehatan.

2.6. Kerangka Pemikiran

Masa remaja merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan yang ditandai dengan terjadinya perubahan yang sangat cepat secara fisik, psikis dan kognitif. Perubahan fisik dan organ reproduksi yang sangat pesat berdampak pada meningkatnya kebutuhan gizi serta makanan remaja. Terjadinya peningkatan kebutuhan energi dan zat gizi seiring dengan meningkatnya kebebasan dan membelanjakan uang pribadi yang dimilikinya. Pada masa ini juga terjadi peningkatan pengetahuan, sikap otonomi, dan perilaku dalam membuat keputusan untuk memilih atau membeli makanan yang dikonsumsinya. Banyak remaja kurang mengetahui pentingnya zat gizi yang terkandung dalam makanan serta fungsinya terhadap tubuh. Remaja kadang tidak peduli terhadap kandungan zat gizi dalam makanan sehingga ia akan kesulitan memilih jenis makanan yang sesuai dengan kebutuhan tubuhnya, oleh karena itu remaja juga harus memperhatikan asupan makannya termasuk yang didapat dari mengonsumsi produk makanan kemasan.

Label pangan adalah setiap keterangan mengenai pangan olahan yang berbentuk gambar, tulisan, kombinasi keduanya, atau bentuk lain yang disertakan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada pangan olahan, dimasukkan ke dalam, ditempelkan pada, atau merupakan bagian kemasan pangan. Pemberian label pangan bertujuan untuk memberikan informasi yang benar dan jelas kepada masyarakat tentang setiap produk pangan yang dikemas sebelum membeli dan/atau mengonsumsi pangan (BPOM, 2021).

Pengetahuan tentang gizi sangat mempengaruhi remaja dalam memenuhi kebutuhan gizi dan kesehatan tubuh. Luasnya pengetahuan tentang gizi akan menuntun seseorang dalam memilih atau membeli makanan yang sehat, aman, dan bergizi yang akan dikonsumsi. Pengetahuan tentang label pangan merupakan faktor yang berhubungan dengan perilaku konsumsi makanan kemasan, dimana jika seseorang memiliki pengetahuan mengenai label pangan maka akan membaca dan memahami informasi yang ada pada label pangan saat membeli atau mengonsumsi makanan yang diinginkan. Perilaku konsumsi makanan kemasan dapat juga dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya preferensi makanan dan perilaku lainnya yang berkaitan dengan diet yaitu faktor biologis (rasa makanan, rasa lapar), pengalaman dengan makanan (diperoleh sendiri maupun pengalaman orang lain), internal individu (nilai, sikap, kepercayaan, motivasi, persepsi) individu seperti keluarga dan orang sekitar) dimana faktor internal dan eksternal ini berpengaruh dalam proses pemilihan makanan. Selanjutnya konsumen akan membuat keputusan (*purchase decision*). Proses tersebut akan diakhiri dengan *postpurchase behaviour* yaitu tindakan konsumen setelah menilai kepuasan terhadap pilihan yang dikonsumsi. Keterkaitan antar variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada kerangka pemikiran.



Keterangan:

: variabel yang diteliti

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

→ : hubungan yang dianalisis

Gambar 2.2. Kerangka Pemikiran

III. MATERI DAN METODE PENELITIAN

3.1. Waktu dan Tempat

Penelitian dilaksanakan di MAS Perguruan Islam Ar Risalah Padang, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat, pada Bulan Juli 2024. Alasan peneliti memilih MAS Perguruan Islam Arrisalah sebagai tempat penelitian karena tempat tersebut memiliki karakteristik demografi yang sesuai dengan kriteria yaitu memiliki jumlah siswa yang banyak sehingga mampu memenuhi jumlah sampel yang dibutuhkan serta lokasi yang dianggap cukup strategis karena sekolah ini merupakan sekolah berbasis asrama (*boarding school*) dan memiliki minimarket dan kantin yang tersedia juga menjual berbagai produk makanan kemasan. Berdasarkan hal tersebut peneliti menganggap lokasi cukup mewakili untuk dilakukannya penelitian mengenai hubungan antara pengetahuan tentang label pangan dengan perilaku konsumsi makanan kemasan pada siswa MAS Perguruan Islam Ar Risalah Padang.

3.2. Konsep Operasional

Penelitian tentang “Hubungan antara Pengetahuan tentang Label Pangan dengan Perilaku Konsumsi Makanan Kemasan pada Siswa MAS Perguruan Islam Ar Risalah Padang”, maka peneliti mengelompokkan variabel yang digunakan dalam penelitian menjadi variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (*independent variabel*) dalam penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan label pangan, terhadap variabel terikat (*dependent variabel*) yaitu perilaku konsumsi makanan kemasan.

3.3. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasari pada karakteristik yang diamati dari sesuatu yang mendefinisikannya, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Nursalam, 2013). Definisi operasional dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 3.1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Kategori	Skala pengukuran
Pengetahuan tentang label pangan	Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu (Notoatmodjo, 2014). Label pangan adalah setiap keterangan mengenai pangan olahan yang berbentuk gambar, tulisan, kombinasi keduanya, atau bentuk lain yang disertakan pada pangan olahan, dimasukkan ke dalam, ditempelkan pada, atau merupakan bagian kemasan pangan (BPOM, 2021)	Kuesioner	1. Kurang, jika <60% 2. Sedang, jika 60-80% 3. Baik, jika >80% (Khomsan, 2021)	Ordinal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Kategori	Skala pengukuran
Perilaku konsumsi	Perilaku merupakan suatu respons seseorang yang dikarenakan adanya suatu stimulus atau rangsangan dari luar (Notoatmodjo, 2014). Suatu kegiatan atau aktivitas mengonsumsi produk pangan kemasan.	Kuesioner	1. Baik, jika skor total \geq 86,1 % (<i>mean</i>) 2. Kurang, jika skor total $<$ 86,1 % (<i>mean</i>)	Ordinal
Produk pangan kemasan	Menurut Undang- Undang RI No 18 tahun 2012 produk pangan kemasan adalah makanan atau minuman hasil proses dengan metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan yang di kemas menggunakan wadah atau pembungkus pangan, baik yang bersentuhan langsung dengan pangan maupun tidak.		Makanan kemasan	

3.4. Metode Pengambilan Sampel

Jenis penelitian kuantitatif dengan metode analitik menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

XI dan XII MAS Perguruan Islam Ar Risalah Padang jurusan IPA dan IPS yang berjumlah 336 orang siswa. Penarikan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* yaitu suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai kriteria inklusi yang dikehendaki peneliti, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik pupulasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2013).

Agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasi, maka sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu ditentukan kriteria inklusi atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010).

Kriteria inklusi dan eksklusi pada sampel penelitian antara lain:

- a) Kriteria inklusi
 1. Siswa kelas XI dan XII
 2. Siswa jurusan IPA dan IPS
 3. Siswa aktif di MAS Perguruan Islam Ar Risalah Padang
 4. Bersedia menjadi responden penelitian dengan menandatangani *informed consent*.

Besar sampel dalam penelitian ini, penulis menggunakan rumus perhitungan jumlah sampel menurut *Slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N.(e^2)}$$

Keterangan:

N = besar populasi

n = besar sampel

e = persentase kelonggaran penelitian kesalahan pengambilan sampel yang bias ditolerir 5% (e=0,05)

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)} = \frac{336}{1+336(0,05^2)}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\begin{aligned}
 &= \frac{336}{1+336(0,0025)} \\
 &= \frac{336}{1+0,84} \\
 &= \frac{336}{1,84} \\
 &= 183 \text{ siswa}
 \end{aligned}$$

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 183 siswa

Pemilihan siswa tiap jurusan yang menjadi sampel menggunakan rumus Proporsi sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan :

n_i = Jumlah strata

n = Jumlah sampel (183 siswa)

N_i = Jumlah anggota strata

N = Jumlah siswa kelas XI dan XII jurusan IPA dan IPS MAS Perguruan Islam Ar Risalah Padang 336 orang

Maka jumlah anggota sampel :

1. Kelas XI IPA putri (64 siswa)

$$n_i = \frac{64}{336} \times 183$$

$$n_i = 35$$

2. Kelas X IPS putri (31 siswa)

$$n_i = \frac{31}{336} \times 183$$

$$n_i = 17$$

3. Kelas XII IPA putri (60 siswa)

$$n_i = \frac{60}{336} \times 183$$

$$n_i = 33$$

4. Kelas XII IPS putri (20 siswa)

$$n_i = \frac{20}{336} \times 183$$

$$n_i = 11$$

5. Kelas XI IPA putra (59 siswa)

$$n_i = \frac{59}{336} \times 183$$

$$n_i = 32$$

6. Kelas XI IPS putra (17 siswa)

$$n_i = \frac{17}{336} \times 183$$

$$n_i = 9$$

7. Kelas XII IPA putra (64 siswa)

$$n_i = \frac{64}{336} \times 183$$

$$n_i = 35$$

8. Kelas XII IPS putra (21 siswa)

$$n_i = \frac{21}{336} \times 183$$

$$n_i = 11$$

Total sampel dalam penelitian ini adalah 183 orang

3.5. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah pengumpulan data yang diperoleh secara langsung dari responden menggunakan kuesioner. Data primer diperoleh dari pengisian kuesioner, data primer dari penelitian ini meliputi: *informed consent*, data identitas responden, karakteristik, pengetahuan tentang label pangan dan perilaku konsumsi produk pangan kemasan.

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti. Data sekunder penelitian terdiri atas data jumlah siswa, data karakteristik lokasi penelitian dan profil MAS Perguruan Islam Ar Risalah Padang yang diperoleh langsung dari pihak sekolah. Jenis dan cara pengumpulan data primer dan data sekunder dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2. Jenis dan Cara Memperoleh Data

Variabel	Jenis Data	Cara Memperoleh Data
Pengetahuan tentang label pangan	Primer	Pengisian Kuesioner pengetahuan tentang label pangan
Perilaku konsumsi makanan kemasan	Primer	Pesingisan kuesioner perilaku konsumsi makanan kemasan
Jumlah Siswa	Sekunder	Data dari sekolah

3.6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Arikunto (2019) adalah alat bantu yang dipergunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data, dengan adanya instrumen penelitian akan membantu pengerjaan penelitian lebih sistematis dan data yang didapatkan pun lebih mudah untuk diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar persetujuan responden (*Informed Consent*), kuesioner pengetahuan tentang label pangan, perilaku konsumsi makanan kemasan, dan prioritas dalam membaca keterangan pada produk makanan kemasan.

Kuesioner pengetahuan terdiri dari 16 pertanyaan objektif tentang pengetahuan label pangan dan kuesioner perilaku terdiri atas 10 pertanyaan tentang perilaku konsumsi makanan kemasan dengan kategori jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Kuesioner prioritas terdiri atas keterangan pada produk makanan kemasan kemudian diberikan peringkat terhadap keterangan label pangan mulai dari yang paling prioritaskan dalam membaca keterangan pada produk. Penelitian dilakukan berdasarkan beberapa tahapan yakni 1) peneliti memperkenalkan diri dan menyampaikan tujuan, 2) peneliti membagikan kuesioner kepada responden, 3) peneliti menjelaskan lembar persetujuan dan cara pengisian kuesioner, 4) peneliti memberikan waktu untuk pengisian kuesioner.

3.7. Teknik Analisis Data

3.7.1. Pengolahan Data

Data yang dikumpulkan berupa data primer dan data skunder. Data primer diperoleh dari pengisian kuesioner, yang meliputi identitas responden, karakteristik responden, pengetahuan responden tentang label pangan dan perilaku responden dalam mengonsumsi produk makanan kemasan di MAS Perguruan Islam Ar Risalah Padang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data pengetahuan dan perilaku responden yang diperoleh dari kuesioner kemudian diolah menggunakan tahapan *editing* data (pengeditan data), *coding* data (pengkodean data), *entry* data (pemasukan data), dan *cleaning* data (pemeriksaan data) menggunakan *Microsoft Excel 2010 for windows* dan *software SPSS* versi 25.0.

1. *Editing*

Editing pengecekan atau penelitian kembali data yang telah terkumpulkan untuk mengetahui dan menilai kesesuaian data yang telah dikumpulkan agar diproses lebih lanjut.

2. *Coding*

Coding adalah pemberian kode atau pengklasifikasian jawaban yang diberikan responden.

a) Jenis kelamin:

1 = Perempuan

2 = Laki-laki

b) Pengetahuan

Penilaian dilakukan dengan pemberian skor 1 bagi jawaban benar dan skor 0 bagi jawaban salah, kemudian dihitung dalam presentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Total tingkat pengetahuan} = \frac{\text{skor jawaban}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Tingkat pengetahuan siswa dikelompokkan menurut Khomsan (2021) sebagai berikut :

1. Baik , jika >80%

2. Sedang, jika 60-80%

3. Kurang, jika <60%

c) Perilaku :

Pertanyaan ada yang bersifat positif, ada yang bersifat negatif. Jawaban dari pertanyaan adalah sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju (Notoatmodjo, 2010). Skor pada pertanyaan yang bernilai positif dimulai dari angka 4, 3, 2, dan 1, sedangkan untuk pertanyaan yang bersifat negatif skor dimulai dari angka 1, 2, 3, dan 4. Perilaku dikelompokkan menjadi 2 kategori, yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tingkat pengetahuan siswa dikelompokkan berdasarkan nilai *mean* sebagai berikut :

1. Baik, jika skor total $\geq 86,1$ % (*mean*)
2. Kurang, jika skor total $< 86,1$ % (*mean*)

3. Entry

Memasukkan data yang telah diperiksa dan diberi kode kedalam computer dengan tabel distribusi frekuensi yang kemudian dilakukan dianalisis data menggunakan program SPSS.

4. Cleaning

Cleaning dilakukan untuk memeriksa kembali data yang sudah dimasukkan kedalam SPSS, guna mengetahui adanya kesalahan data atau terdapat data yang tidak lengkap.

3.7.2. Analisis Data

Analisis data univariat adalah melakukan analisa pada tiap variabel dari hasil penelitian, analisis ini menghasilkan distribusi dan presentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2010). Analisis data ini bermanfaat untuk memberi gambaran karakteristik subjek penelitian dengan menghitung distribusi frekuensi dan proporsi. Karakteristik penelitian yaitu karakteristik responden, pengetahuan tentang label pangan dan perilaku konsumsi makanan kemasan. Data yang diperoleh akan diolah secara deskriptif dengan penyajian dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dari variabel dependen dan independen.

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan. Data bivariat dianalisis dengan menggunakan program komputer dengan menggunakan sistem komputerisasi SPSS dengan derajat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Adapun uji statistik yang digunakan adalah uji korelasi *spearman*. Dilakukan Uji korelasi *spearman* untuk menganalisis hubungan pengetahuan dan perilaku siswa/siswi tentang label pangan dengan perilaku konsumsi produk pangan kemasan dengan ketentuan berdasarkan nilai p. Jika $p < 0,05$ maka H_a diterima, artinya ada hubungan pengetahuan, jika p value $> 0,05$ maka H_a ditolak, artinya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak ada hubungan pengetahuan siswa/siswi tentang label pangan dengan perilaku konsumsi makanan kemasan di MAS Perguruan Islam Ar Risalah Padang.

3.8. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dalam instrumen penelitian adalah uji coba kuesioner untuk mengetahui kuesioner bersifat valid dan reliabel sehingga dapat digunakan dalam penelitian. Kuesioner dapat dikatakan valid jika hasil r hitung $> r$ Tabel, Jika r hitung $< r$ Tabel maka item koesioner tidak valid. Untuk memudahkan penentuan kevalidan item instrumen dapat juga dilakukan dengan melihat nilai signifikansi. Jika signifikansi $< 0,05$ maka item dapat dikatakan valid, tetapi jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka item tidak valid. Sedangkan uji reliabilitas dengan cara membandingkan hasil perhitungan metode *Cronbach Alpha*, jika didapatkan nilai $\alpha > 0,6$ maka kuesioner dapat dikatakan reliabel.

3.8 1. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan pada 33 orang siswa SMA/SLTA yang bukan termasuk sampel penelitian, kemudian hasil uji coba diolah untuk menguji validitas menggunakan program SPSS. Hasil pengujian validitas menggunakan rumus *corelation pearson* yaitu dengan membandingkan hasil perhitungan koefisien korelasi dengan Tabel nilai koefisien pada taraf signifikasi 5% atau taraf kepercayaan 95%.

Hasil uji validitas dari 25 item pertanyaan kuesioner pengetahuan tentang label pangan yang telah dilakukan uji, terdapat 16 item pertanyaan kuesioner pengetahuan yang memiliki r hitung $> r$ Tabel dan dari 15 item pertanyaan kuesioner perilaku konsumsi makanan kemasan terdapat 10 item pertanyaan kuesioner perilaku konsumsi makanan kemasan yang memiliki r hitung $> r$ Tabel. Hasil uji validitas dapat diliat pada Tabel 3.3. dan 3.4.

Tabel 3.3. Hasil Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan Tentang Label Pangan

Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
X.1	0,619	0,344	Valid
X.2	0,619	0,344	Valid
X.3	0,593	0,344	Valid
X.4	0,518	0,344	Valid
X.5	0,394	0,344	Valid
X.6	0,559	0,344	Valid



Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
X.7	0,515	0,344	Valid
X.8	0,517	0,344	Valid
X.9	0,421	0,344	Valid
X.10	0,583	0,344	Valid
X.11	0,504	0,344	Valid
X.12	0,534	0,344	Valid
X.13	0,538	0,344	Valid
X.14	0,573	0,344	Valid
X.15	0,477	0,344	Valid
X.16	0,554	0,344	Valid

Tabel 3.4. Tabel Hasil Uji Validitas Kuesioner Perilaku Konsumsi Makanan Kemasan

Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
Y.1	0,498	0,344	Valid
Y.2	0,594	0,344	Valid
Y.3	0,568	0,344	Valid
Y.4	0,670	0,344	Valid
Y.5	0,689	0,344	Valid
Y.6	0,487	0,344	Valid
Y.7	0,373	0,344	Valid
Y.8	0,539	0,344	Valid
Y.9	0,538	0,344	Valid
Y.10	0,634	0,344	Valid

3.8.2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan pada 33 orang siswa SMA/SLTA yang bukan termasuk sampel penelitian, kemudian hasil uji coba diolah dengan bantuan program SPSS. Pengujian reliabilitas menggunakan metode *Cronbach Alpha* yaitu jika nilai $\alpha > 0,6$ maka kuesioner dapat dikatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas berdasarkan kuesioner pengetahuan tentang label pangan yang terdiri dari 25 item pertanyaan didapatkan nilai *Cronbach Alpha* yaitu 0,71 ($\alpha > 0,6$) dan kuesioner perilaku konsumsi makanan kemasan terdiri dari 15 item pertanyaan didapatkan *Cronbach Alpha* yaitu 0,61 ($\alpha > 0,6$) yang telah dilakukan uji sehingga dapat dikatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5. Tabel Hasil Uji Reliabilitas

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Pengetahuan tentang label pangan	0.71	Reliable
Perilaku konsumsi makanan kemasan	0.61	Reliable

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian karakteristik sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 96 orang (52,5%) dan sisanya berjenis kelamin laki laki sebanyak 87 orang (47,5%). Diketahui responden kelas XI sebanyak 93 orang (50,8 %) dan kelas XII sebanyak 90 orang (49,2%). Diketahui sebanyak 135 orang jurusan IPA (73,8%) dan sebanyak 48 orang jurusan IPS (26,2%). Berdasarkan tingkat prioritas yang menjadi prioritas utama pada label pangan adalah nama produk (*merk/brand*), kemudian label halal menjadi prioritas kedua, setelah itu harga produk, tanggal kadaluwarsa, komposisi produk pangan, label informasi nilai gizi, cara penyimpanan, berat bersih, kode produksi, dan terakhir alamat produk. Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan tentang label pangan didominasi pada kategori baik sebanyak 91 orang (49,7%) dan perilaku konsumsi makanan dalam kemasan mendapati hasil yang tidak jauh berbeda yakni kategori baik sebanyak 94 orang (51,4%). Hasil analisis uji korelasi *spearman* menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang label pangan dengan perilaku konsumsi makanan kemasan (*p value* < 0,05). Sehingga berdasarkan tujuan penelitian dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan pengetahuan tentang label pangan dengan perilaku konsumsi makanan kemasan pada siswa MAS Perguruan Islam Ar Risalah Padang.

5.2. Saran

Bagi siswa diharapkan dapat menerapkan dan meningkatkan pengetahuan tentang label pangan serta dapat mengubah perilaku konsumsi makanan dalam kemasan menjadi lebih baik. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat menjadi gambaran hubungan pengetahuan tentang label pangan dengan perilaku konsumsi makanan kemasan dan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya. Bagi instansi terkait diharapkan dapat memperbaharui dan memperjelas label pangan suatu produk kemasan, seperti memperbaharui logo halal sesuai logo terbaru, memperjelas tanggal kadaluwarsa pada makanan atau minuman kemasan, dan mencantumkan informasi nilai gizi sehingga konsumen dapat mengetahui dengan jelas informasi yang diberikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Staf Islamic University of Sirta Sarif Kasim Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Arifardhani, Y. 2020. *Hukum Hak Atas Kekayaan Intelektual*. PT Kencana. Jakarta. 250 hal.
- Arikunto, S. 2019. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta. 96 hal.
- Badriyah, L., dan A. Syafei. 2019. Persepsi dan Perilaku Membaca Label Pangan dan Informasi Gizi pada Siswa SMK Wijaya Kusuma. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*. 8 (4): 167-174. [DOI: 10.33221/jikm.v8i04.401](https://doi.org/10.33221/jikm.v8i04.401)
- BPOM (Badan Pengawas Obat dan Makanan). 2005. *Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.00.06.51.0475 Tentang Pedoman Pencantuman Informasi Nilai Gizi Pada Label Pangan*. Kepala BPOM RI. Jakarta.
- BPOM (Badan Pengawas Obat dan Makanan). 2009. *Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor Nomor HK.00.06.1.52.4011 . Penetapan Batas Maksimum Cemaran Mikroba dan Kimia dalam Makanan* Kepala BPOM RI. Jakarta.
- BPOM (Badan Pengawas Obat dan Makanan). 2018. *Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 31 Tahun 2018 Tentang Label Pangan Olahan*. Kepala BPOM RI. Jakarta.
- BPOM (Badan Pengawas Obat dan Makanan). 2019. *Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2019 Tentang Informasi Nilai Gizi pada Label Pangan Olahan*. Kepala BPOM RI. Jakarta.
- BPOM (Badan Pengawas Obat dan Makanan). 2021. *Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2021 Tentang Informasi Nilai Gizi Pada Label Pangan Olahan*. Kepala BPOM RI. Jakarta.
- BKKBN (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional). 2021. Remaja, Ingat Pahamilah Kesehatan Reproduksi agar Masa Depan Cerah dan Cegah Penyakit Menular Seksualh Kesehatan Reproduksi agar Masa Depan Cerah dan Cegah Penyakit Menular Seksual. <https://www.bkkbn.go.id/berita-remaja-ingat-pahamilah-kesehatan-reproduksi-agar-masa-depan -cerah- dan- cegah- penyakit- menular-seksualh -kesehatan-reproduksi-agar-masa- depan-cerah -dan-cegah-penyakit-menular-seksual>. Diakses Tanggal 11 April 2023.
- BPKN (Badan Kajian Perlindungan Konsumen Nasional). 2007. *Hasil Kajian Badan Perlindungan Konsumen Nasional (BPKN) di Bidang Pangan terkait Perlindungan Konsumen*. Kementerian Perdagangan RI. Jakarta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- BPKN (Badan Kajian Perlindungan Konsumen Nasional). 2013. *Hasil Kajian Badan Perlindungan Konsumen Nasional (BPKN) di Bidang Pangan terkait Perlindungan Konsumen*. Kementerian Perdagangan RI. Jakarta.
- Devi, V. C., A. Sartono., dan J. T. Isworo. 2013. Praktek Pemilihan Makanan Kemasan Berdasarkan Tingkat Pengetahuan tentang Label Produk Makanan Kemasan, Jenis Kelamin, dan Usia Konsumen di Pasar Swalayan ADA Setiabudi Semarang. *Jurnal Gizi*. 2(2):.1-12. DOI: <https://doi.org/10.26714/jg.2.2.2013.%25p>
- Enriquez, J. P., and J. C. Archila. 2022. Social and Cultural Influences on Food Choices a Review. *Critical Reviews in Food Science and Nutrition*. 62(13):3698-3704. DOI: <https://doi.org/10.1080/10408398.2020.1870434>
- Fatmawati., N. Bagiastra., H. Astuti., N. I. Nasruddin., L. M. G. B. Sidabutar., A. Amin., L. Yuliati., A. Rahayu., I. W. Wirawanti., A. S. R. Kasma., Hasan., R. Welan., Hikmawati., dan K. Widayati. 2023. *Kesehatan dan Gizi Remaja*. CV.Eureka Media Aksara. Jawa Tengah. 209 hal.
- Fikawati, S., A. Syafiq., dan A. Veratamala. 2017. *Gizi Anak dan Remaja*. Rajawali Pers. Depok. 376 hal.
- FSAI (*Food Safety Authority of Ireland*). 2009. *A Research Study Into Consumers Attitudes to Food Labeling*. Irlandia. Food Safety Authority of Ireland. 25 hal.
- Fuadi, A. A. 2019. Hubungan antara Pengetahuan tentang Label Gizi dengan Perilaku Konsumsi Makanan Ringan dalam Kemasan pada Mahasiswa Kedokteran UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. *Skripsi*. Fakultas Kedokteran UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Gunarsih, C. M., J. A. F. Kalangi., dan L. F. Tamengkel. 2021. Pengaruh Harga Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Di Toko Pelita Jaya Buyungon Amurang. *Productivity*, 2(1), 69–72. DOI: <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/productivity/article/view/3291>
- Hidayah, A. N dan R. D. Soeyono. 2023. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja tentang Label Informasi Gizi dengan Praktik Membaca Label Informasi Gizi pada Minuman Kemasan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*. Program Studi Gizi Universitas Negeri Surabaya. 8(3): 113-119. DOI: <http://dx.doi.org/10.37887/jimkesmas.v7i1>
- IFIC (*International Food Information Council*). 2012. Food and Health Survey Consumer Attititudes Toward Food Safety. Nutrition and Health. <https://foodinsight.org/2012-food-and-health-survey/>. Diakses pada Tanggal 8 Desember 2024


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kemenkes (Kementrian Kesehatan). 2014. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 41 Tahun 2014 tentang Pedoman Gizi Seimbang*. Direktorat Bina Gizi Masyarakat. Jakarta.
- Kemenkes (Kementrian Kesehatan). 2019. *Ketahui Cara Membaca Informasi Nilai Gizi*. Jakarta. <https://ayosehat.kemkes.go.id/kenahui-cara-membaca-informasi-nilai-gizi-disini>. Diakses pada Tanggal 25 November 2024.
- Kemenkes (Kementrian Kesehatan). 2019. *Laporan Provinsi Sumatera Barat Riskeddas 2018*. Badan penelitian dan pengembangan kesehatan (LPB). Jakarta. 478 hal.
- Khomsan, A. 2021. *Teknik Pengukuran Pengetahuan Gizi*. IPB Press. Bogor. 34 hal.
- Khomsan, A. F. Anwar., D. Sukandar., H. Riyadi., E. S. Mudjajanto., W. Wigna., R. P. I. Widiaty., A. Rosidi., R. K. Dewi., A. Margawati., dan A. Firdausi. 2022. *Pangan dan Gizi dalam Konteks Sosio-Budaya*. PT Penerbit IPB Press. Bogor. 116 hal.
- Mahdavi, A.M., P. Abdolahi., and R. Mahdavi. 2012. Knowledge, Attitude, Practice, Between Medical and Non Medical Sciences Students about Food Labeling. *Health Promotion Prespective*. 2(2) : 173-179. DOI: [10.5681/hpp.2012.020](https://doi.org/10.5681/hpp.2012.020)
- Maulida, A. Z. 2019. Membaca Label Pangan Pada Mahasiswa Gizi UIN Walisongo Semarang. *Skripsi*. Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Islam Negeri Walisongo. Semarang.
- Minanti, S dan A. Sartika. 2022. Hubungan Tingkat Pengetahuan terkait Label Gizi terhadap Sikap Konsumsi Produk Minuman Kemasan Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Gizi Indonesia*. Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Pasundan. Bandung. 3(2): 7-15. DOI: <https://doi.org/10.57084/jigzi.v3i2.912>
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metode Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta. 236 hal.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Rineka Cipta. Jakarta. 389 hal.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta. 236 hal.
- Notoatmodjo, S. 2014. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta. 238 hal.
- Nursalam, 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Edisi ketiga. Jakarta: Salemba Medika. 413 hal.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pane, P. S. 2016. Analisis Tingkat Kepatuhan Membaca Label Pangan pada Mahasiswa Gizi Institut Pertanian Bogor. *Skripsi*. Departemen Gizi Masyarakat Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia. 2013. Undang Undang Nomor 67 /M-Dag/Per/ 11/2013 Tentang: *Kewajiban Pencantuman Label dalam Bahasa Indonesia pada Barang*.
- Piyoh, D. D., A. Rahayu., dan P. D. Dirgantari. 2024. Pengaruh Harga terhadap Keputusan Pembelian. *Jurnal Endunomika*. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung. 8(1): 1-6. DOI: <http://dx.doi.org/10.29040/jie.v8i1.11945>
- Pritasari, D. Damayanti., dan N. T. Lestari. 2017. *Gizi dalam Daur Kehidupan*. Kementrian Kesehatan RI. Jakarta. 292 hal.
- Rahayu, S. T. 2016. Pengetahuan Gizi Sebagai Faktor Dominan Kebiasaan Membaca Label Informasi Nilai Gizi pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul. Jakarta Barat.
- Rarastiti, C. N. 2023. Hubungan Membaca Label Pangan terhadap Pemilihan Makanan Kemasan pada Mahasiswa Gizi Universitas IVET Semarang. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan dan Kedokteran*, 1(4): 12-21. DOI: <https://doi.org/10.55606/termometer.v1i4.2344>
- Saladin, D. 2010. *Manajemen Pemasaran*. CV Linda Karya. Bandung. 658 hal.
- Sinaga, C., dan S. F. Simanungkalit. 2019. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Membaca Label Informasi Gizi. *Jurnal Endurance*, 4(1): 192-198. DOI: <http://doi.org/10.22216/jen.v4i1.3890>
- Undang Undang RI Nomor 66 Tahun 2010, *tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan*. Jakarta: Kementerian Republik Indonesia.
- Undang Undang RI Nomor 18 Tahun 2012, *tentang Pangan*. Jakarta: Kementerian Republik Indonesia.
- Undang Undang RI Nomor 33 Tahun 2014, *tentang Jaminan Produk Halal*. Jakarta: Kementerian Republik Indonesia.
- Undang Undang RI Nomor 17 Tahun 2015, *tentang Ketahanan Pangan dan Gizi*. Jakarta: Kementerian Republik Indonesia.
- Wajdi, F., dan D. Susanti. 2021. *Kebijakan Hukum Produk Halal di Indonesia*. Sinar Grafika. Jakarta Timur. 246 hal.
- WHO. 2010. *Global Strategy on Diet Physical Activity and Health*. https://apps.who.int/gb/ebwha/pdf_files/WHA57/A57_R17-en.pdf. Diakses pada Tanggal 29 September 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Zafar, M. Z., X. Shi., H. Yang., J. Abbas., and J. Chen. 2022. The Impact Of Interpretive Packaged Food Labels on Consumer Purchase Intention: The Comparative Analysis of Efficacy and Inefficiency of Food Labels. *International journal of environmental research and public health*, 19(22), p.15098. DOI: <https://doi.org/10.3390/ijerph192215098>

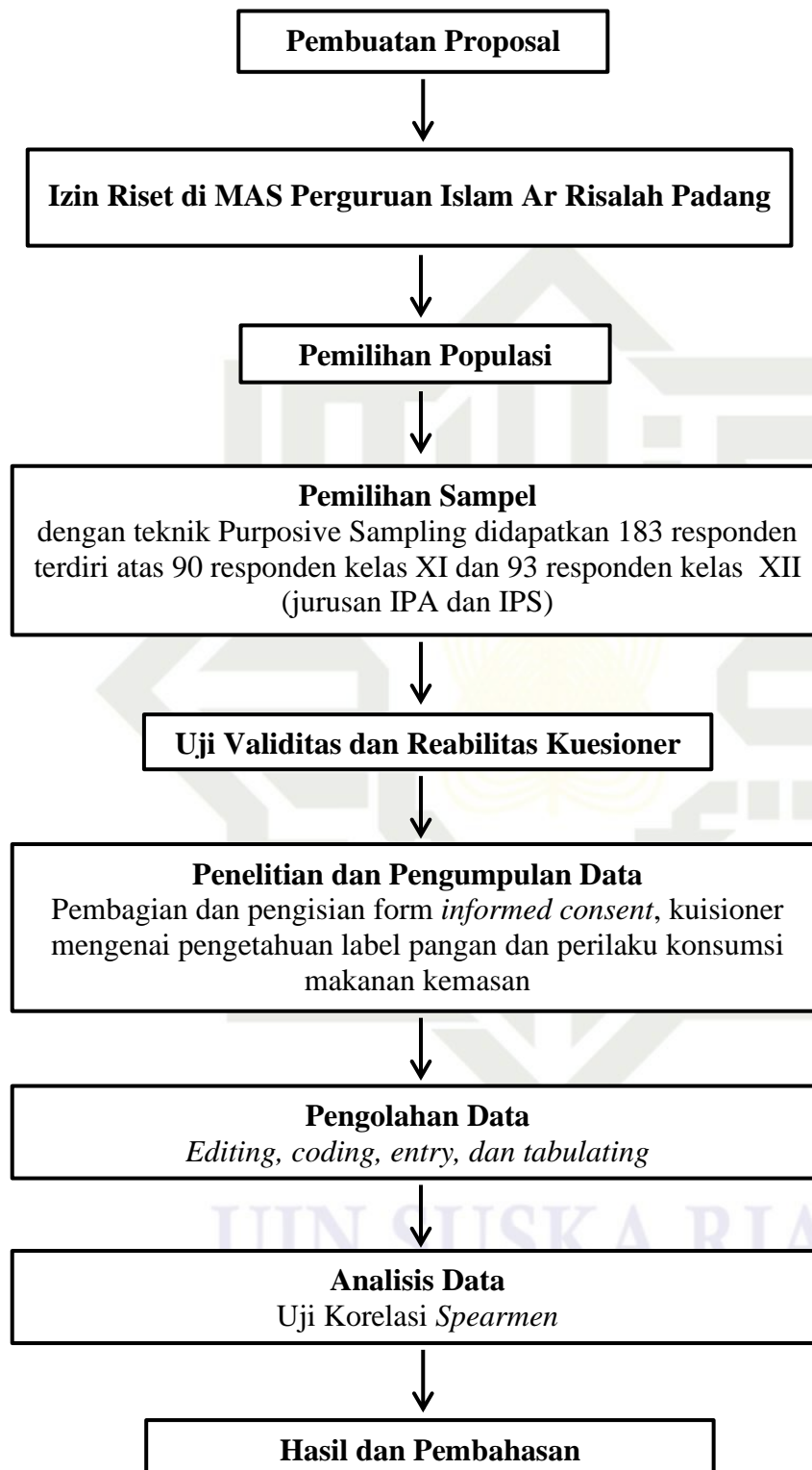


UIN SUSKA RIAU

Lampiran 1 Alur Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1. Alur Penelitian

Lampiran 2 Surat *Ethical Clearanc*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UNIVERSITAS ABDURRAB

KOMITE ETIK PENELITIAN

IZIN MENDIKNAS RI NOMOR: 75/D/O/2005

Jl. Riau Ujung No. 73 Pekanbaru, Prov. Riau, Indonesia, Kode Pos: 28292

Telepon: (0761) 38762, Fax: (0761) 859839 Website: lppm.univrab.ac.id, Email: komite.etik@univrab.ac.id

ETHICAL CLEARANCE

NO. 260/KEP-UNIVRAB/VI/2024

Komite Etik Penelitian Universitas Abdurrahman, setelah melakukan pengkajian atas usulan penelitian yang berjudul :

Hubungan antara Pengetahuan tentang Label Pangan dengan Perilaku Konsumsi Makanan Kemasan pada Siswa MAS Perguruan Islam Arrisalah Padang

Peneliti Utama : Ibnu Rindu Utami
Anggota : -
Tempat Penelitian : MAS Perguruan Islam Arrisalah Padang
Jl. Raya Air Dingin RT.01/RW.09 Balai Gadang Kec. Koto Tangah, Kota Padang Sumatera Barat

Dengan ini menyatakan bahwa usulan penelitian di atas telah memenuhi prasyarat etik penelitian. Oleh karena itu Komite Etik Penelitian merekomendasikan agar penelitian ini dapat dilaksanakan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip yang dinyatakan dalam Deklarasi Helsinki dan panduan yang tertuang dalam Pedoman dan Standar Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2017.

Pekanbaru, 20 Juni 2024

Ketua,



Komite Etik Penelitian

dr. Deinike Wanita Marwan, M.Kes., AIFO-K

Lampiran 3 Surat Izin Riset dari MAS Perguruan Islam Ar Risalah

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Air Dingin RT.01 RW. IX Kel. Balai Gadang, Kec. Koto Tangah, Padang Sumatera Barat, Indonesia Telp. 082392043005

**YAYASAN WAQAF AR RISALAH
MADRASAH ALIYAH (MA)
PERGURUAN ISLAM AR RISALAH**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT BALASAN

No. 022/e/S.Ket/MA.PIAR/08.01/VII/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

nama :Layla Yusra, S. Si.
jabatan :Kepala Sekolah MAS Perguruan Islam Ar Risalah

menerangkan bahwa :

nama :Ibnu Rindu Utami
Nomor Induk Mahasiswa :12080322131
Fakultas : Pertanian dan Peternakan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Telah kami setuju untuk melaksanakan penelitian di MAS Perguruan Islam Ar Risalah sebagai syarat untuk pengajuan judul skripsi:

"Hubungan antara Pengetahuan tentang Label Pangan dan Perilaku Konsumsi Makanan Kemasan pada Siswa MAS Perguruan Islam Ar Risalah Padang"

Demikianlah surat keterangan ini kami buat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 12 Muharram 1446 H
18 Juli 2024 M

MAS Perguruan Islam Ar Risalah
Kepala Madrasah

LAYLA YUSRA, S. SI.
NRP: 2005.0211981.03.11-011



Lampiran 4 Lembar Permohonan Menjadi Responden

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth;

Calon Responden

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

- Nama : Ibnu Rindu Utami
- NIM : 12080322131
- Program Studi : Gizi
- Alamat : Jl. Melur Garuda Sakti KM 2
- No. HP/Tlp : 082391832731

Bermaksud mengadakan penelitian dengan judul **“Hubungan antara Pengetahuan tentang Label Pangan dengan Perilaku Konsumsi Makanan Kemasan pada Siswa MAS Perguruan Islam Arrisalah Padang”** penelitian ini tidak akan menimbulkan akibat yang merugikan pada saudara/i sebagai responden, kerahasiaan semua informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Apabila saudara/I menyetujui, maka dengan ini saya mohon kesedian untuk menandatangani lembaran persetujuan yang saya berikan.

Atas perhatian saudara/I sebagai responden saya ucapkan terima kasih.

Pekanbaru,.....2024

(Ibnu Rindu Utami)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5 Lembar Persetujuan Responden

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama :
Kelas :
Alamat :
No Hp :

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan menyetujui dan bersedia untuk menjadi reponden dalam penelitian yang dilakukan oleh Ibnu Rindu Utami (NIM 12080322131) Mahasiswi Program Studi Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul penelitian **“Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Label Informasi Nilai Gizi dengan Perilaku Konsumsi Produk Pangan Kemasan pada Siswa MAS Perguruan Islam Arrisalah Padang”**. Data yang digunakan untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sukarela tanpa adanya paksaan dari pihak manapun dan kiranya dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang,.....2024

UIN SUSKA RIAU
(Nama Responden)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KUESIONER PENELITIAN

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN TENTANG LABEL PANGAN DENGAN PERILAKU KONSUMSI MAKANAN KEMASAN PADA SISWA MAS PERGURUAN ISLAM ARRISALAH PADANG

Kode Responden : Hari/Tanggal :

Petunjuk Pesingian Keusioner

1. Bacalah dengan cermat dan teliti setiap item pertanyaan dalam keusioner ini
2. Tulislah jawaban yang sesuai dengan pernyataan
3. Isilah titik-titik yang tersedia dengan jawaban yang benar

A. Karakteristik Responden

Nama :
Usia :
Jenis Kelamin* : L/P
Tanggal Lahir :
No Hp :
Kelas :
Jurusan : 1. IPA
2. IPS

*Lingkari Jawaban

B. Pengetahuan Label Pangan

Petunjuk: Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang kamu anggap benar. Bacalah dengan teliti sebelum menjawab soal.

1. Informasi apa saja yang harus dicantumkan pada label pangan, kecuali ?
 - a. Informasi harga
 - b. Informasi nilai gizi
 - c. Tanggal kadaluwarsa
2. Informasi nilai gizi adalah ?
 - a. Informasi mengenai komposisi pangan dan kualitas dan hal lain tentang produk makanan kemasan
 - b. Informasi tentang komposisi bahan dan cara pembuatannya
 - c. Informasi mengenai daftar kandungan zat gizi produk yang terdapat pada bagian kemasan produk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Manfaat adanya informasi gizi pada label pangan adalah ?
 - a. Untuk mengetahui kandungan gizi yang ada pada produk
 - b. Untuk membuat komposisi bahan produk
 - c. Untuk mengetahui berat total produk makanan
4. Label informasi gizi berfungsi sebagai ?
 - a. Memberikan informasi tentang kandungan bahan pengawet
 - b. Memberikan informasi tentang kandungan gizi serta sebagai alat pengontrol agar konsumen membatasi jumlah asupan gizi agar tidak berlebihan
 - c. Sebagai alat pengontrol agar konsumen membatasi jumlah asupan zat gizi agar tidak berlebihan
5. Informasi yang harus diperhatikan pada label makanan atau kemasan sebelum membeli produk adalah?
 - a. Tanggal kedaluwarsa, informasi nilai gizi, komposisi, nomor pendaftaran, cara penggunaan atau penyajian atau penyimpanan.
 - b. Tanggal kedaluwarsa, harga produk, informasi nilai gizi, komposisi, nomor pendaftaran, cara penggunaan atau penyajian atau penyimpanan, kode produksi, nama produk pangan, berat bersih, pernyataan khusus, nama dan alamat pabrik.
 - c. Tanggal kedaluwarsa, informasi nilai gizi, komposisi, nomor pendaftaran, cara penggunaan atau penyajian atau penyimpanan, kode produksi, nama produk pangan, berat bersih, pernyataan khusus, nama dan alamat pabrik.
6. Zat gizi yang wajib dicantumkan dalam label ING adalah ?
 - a. Energi total, Lemak total, Protein, Karbohidrat total
 - b. Lemak total, Natrium, Vitamin A, Vitamin C
 - c. Energi total, Kalium, Vitamin C, Karbohidrat
7. Jika 1 kemasan memiliki berat bersih 70 g, dan setiap sajiannya memiliki berat 35 g, berapa total sajian dalam 1 kemasan?
 - a. 1 sajian
 - b. 2 sajian
 - c. 3 sajian

Untuk Menjawab pertanyaan 8-10 silahkan melihat gambar tabel dibawah ini :

Produk akanan X		
Berat bersih	: 70 g	
INFORMASI NILAI GIZI		
Takaran Saji	: 35 g	
Jumlah Sajian Per Kemasan	: 2	
JUMLAH PER SAJIAN		
Energi Total	: 160 kkal/kcal	
%AKG*		
Lemak Total	10 g	18%
Protein	2 g	5%
Karbohidrat Total	16 g	2%
Gula	3 g	
Natrium	115 mg	5%
*persen AKG berdasarkan kebutuhan energi 2000 kkal. Kebutuhan energi anda mungkin lebih tinggi atau lebih rendah.		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Berapa jumlah karbohidrat yang terkandung dalam setiap kemasan produk X?
 - a. 8 g
 - b. 16 g
 - c. 32 g
9. Jika anda mengonsumsi 1 bungkus produk X, berapa Natrium yang akan anda dapatkan adalah ?
 - a. 75 mg
 - b. 115 mg
 - c. 230 mg
10. Jika anda mengonsumsi 1 bungkus produk X berapa jumlah kalori yang anda konsumsi ?
 - a. 80 kkal
 - b. 160 kkal
 - c. 320 kkal
11. Ada berapakah Pesan Gizi Seimbang ?
 - a. 10
 - b. 11
 - c. 12
12. Dibawah ini jenis makanan yang mengandung tinggi protein adalah ?
 - a. Tempe
 - b. Bayam
 - c. kentang
13. Batas akhir suatu produk pangan dapat dijamin mutunya pada label produk pangan tersebut dengan?
 - a. Tanggal kadaluwarsa
 - b. Tanggal pembelian
 - c. Tanggal penjualan
14. Bahan yang pertama kali disebutkan pada komposisi atau daftar bahan makanan atau minuman pada label pangan dimaksud sebagai?
 - a. Bahan tambahan
 - b. Bahan utama
 - c. Bahan pewarna
15. Pemanis buatan, pengawet dan pewarna pada suatu kemasan produk pangan, ketiga hal diatas termasuk kedalam bagian?
 - a. Informasi pada produk
 - b. Komposisi
 - c. Tanggal kadaluwarsa
16. Sertifikat halal adalah pengakuan kehalalan suatu produk yang dikeluarkan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal berdasarkan fatwa ?
 - a. Majelis Ulama Indonesia (MUI)
 - b. Dinas kesehatan
 - c. Pengadilan Agama

Sumber: Modifikasi dari Rahayu 2016 dan Fuadi 2019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C Perilaku Konsumsi Makanan kemasan

Petunjuk pengisian :

Isilah jawaban dibawah ini dengan tanda centang (√) pada salah satu jawaban yang dianggap benar

Keterangan :

- SS = Sangat Setuju
- S = Setuju
- TS = Tidak Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju

NO	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya membaca keterangan nama produk (<i>Merk</i>) pada produk pangan yang akan saya beli				
2	Ketika saya membeli produk makanan kemasan saya selalu melihat label halal				
3	Saya tetap membeli produk pangan kemasan apabila tidak ditemukan keterangan komposisi pangan pada label pangan				
4	Membaca label informasi nilai gizi yang ada pada produk pangan kemasan membuat saya dapat mengetahui kandungan zat gizi apa saja yang ada dalam pangan kemasan tersebut				
5	Setiap label pada pangan tidak wajib ada tabel informasi gizinya.				
6	Saya membaca keterangan berat bersih atau netto pada produk yang akan dibeli				
7	Saya terlebih dahulu membaca label gizi produk makanan/minuman kemasan sebelum membeli/mengonsumsinya				
8	Saya mengonsumsi produk yang telah kadaluwarsa meski kondisi produk masih terlihat baik				
9	Saya membaca keterangan kadaluwarsa pada produk yang akan dibeli				
10	Saya tetap membeli produk pangan meskipun ada bahan yang mencurigakan				

Sumber: Modifikasi dari Rahayu 2016 dan Maulida 2019

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Prioritas Dalam Membaca Keterangan Pada Produk.

Berikan peringkat (1-10) terhadap keterangan label berikut mulai dari yang paling Anda prioritaskan dalam membaca keterangan pada produk.

No	Keterangan	Peringkat
1.	Nama produk	
2.	Alamat produk	
3.	Komposisi pangan produk	
4.	Informasi nilai gizi	
5.	Label halal	
6.	Berat bersih	
7.	Tanggal kadaluwarsa	
8.	Cara penyimpanan	
9.	Kode produksi	
10.	Harga produk	

Sumber: Modifikasi dari Maulida 2019

Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1 Lokasi penelitian, penyerahan surat riset dan kenang-kenangan kepada pihak sekolah



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2 Penjelasan Tatacara Pengisian Kuesioner kepada Siswa



Gambar 4 Pengisian Kuesioner Penelitian oleh Siswa